



Katalog BPS : 1102001.7402020

# KECAMATAN PARIGI DALAM ANGKA

*Parigi District In Figures*

**2011**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MUNA

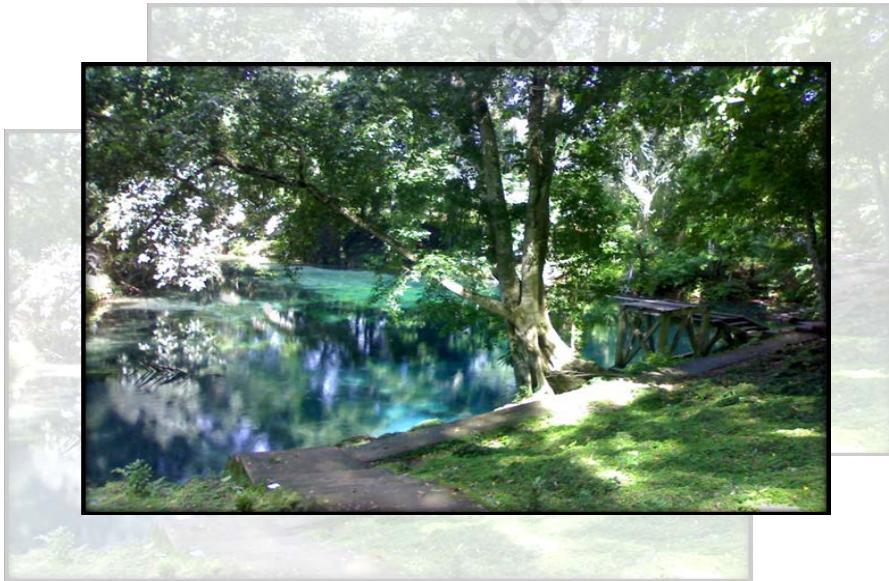


Katalog BPS : 1102001.7402020

# Kecamatan Parigi Dalam Angka

*Parigi District in Figures*

# 2011



Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

## **KECAMATAN PARIGI DALAM ANGKA 2011**

**ISSN : 0852-7830**

**NO. Publikasi : 7402020.1001**

**Katalog BPS : 1102001. 7402020**

**Ukuran Buku : 16 x 21 cm**

**Jumlah Halaman : 110 + xxiii**

**Naskah : Kordinator Statistik Kecamatan Parigi**

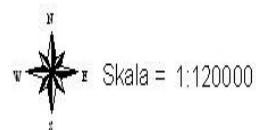
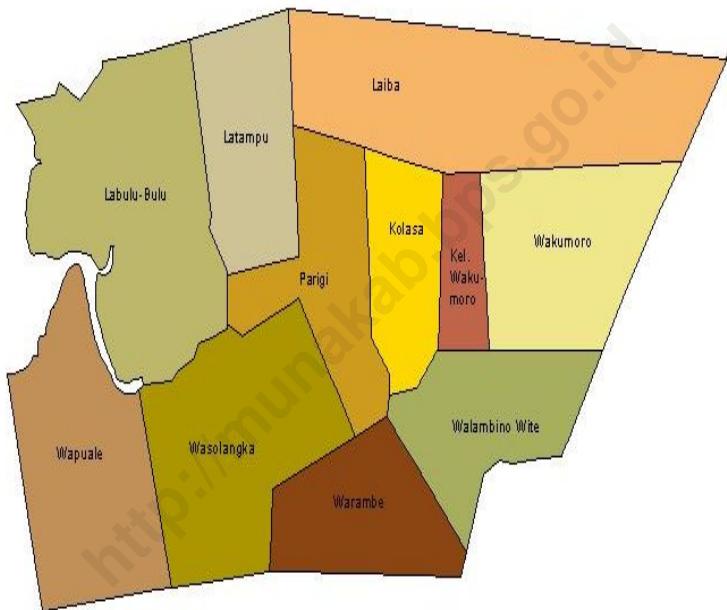
**Gambar Kulit : Seksi Integrasi Pengolahan**

**Dan Diseminasi Statistik BPS Kab. Muna**

**Diterbitkan Oleh : Koordinator Statistik Kecamatan Parigi**

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.*

# PETA KECAMATAN PARIGI



LAMBANG KABUPATEN MUNA



### ARTI DAN MAKNA LAMBANG

1. Perisai melambangkan bahwa Pemerintah Daerah adalah berkewajiban mengayomi masyarakat;
2. Warna dasar adalah kuning yaitu warna yang ditetapkan dalam lambing Provinsi Sulawesi Tenggara bahwa kuning adalah Kabupaten Muna;
3. Pinggir perisai (perisai) warna hitam melambangkan keteguhan orang Muna yang dilandasi dengan keyakinan yang tinggi;
4. Pinggir perisai (perisai) warna putih melambangkan kesucian hati terhadap Dasar Negara Pancasila dan UUD 1945;
5. Perisai warna biru melambangkan bahwa Kabupaten Muna adalah Daerah Kepulauan yang banyak menghasilkan hasil – hasil laut;
6. Bintang warna kuning adalah salah satu Sila Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa melambangkan Ketakwaan Kepada Allah SWT, ketinggian cita – cita orang muna;
7. Tulisan Kabupaten Muna warna kuning emas adalah suatu kehormatan terhadap Negeri / Daerah Kabupaten Muna, dimana nilai – nilai budaya Kabupaten Muna tetap terpatri dalam hati orang Muna, takan padam sepanjang masa;

## LAMBANG DAERAH

8. Bunga Kapas dan Padi yang terikat kuat oleh seutas tali dan berhias pita tulisan “ WITE BARAKATI “ warna merah :
  - Bunga Kapas 17 buah melambangkan 17 Agustus.
  - Butir Padi 45 melambangkan tahun kemerdekaan 1945.
  - Bunga Kapas melambangkan sandang dan pangan atau kesejahteraan sosial.
  - WITE BARAKATI suatu sumbangan keluhuran yang digali dari nilai sejarah terbentuknya daratan Pulau Muna, yaitu asal muasal filliyin yang telah terpijar, merupakan suatu batu NUGTHAH adalah titik bah yang penuh berkah dari ALLAH SWT. Masyarakat Muna menyebutnya *Kabarakanino Witeno Wuna*.
  - Warna merah melambangkan seluruh masyarakat Muna memiliki semangat hidup.
9. Lingkaran tali berjumlah 60 lilitan melambangkan :
  - Tali persatuan yang bersifat kekeluargaan dalam lingkaran masyarakat Muna.
  - Tali persatuan dalam masyarakat Muna yang berwawasan kebangsaan Nasional.
  - 60 lilitan melambangkan tahun 1960 terbentunya Kabupaten Muna.

## **CAMAT PARIGI**



**LAODE MAZALI, S.Ag**  
NIP.197106141995031002

**C A M A T P A R I G I**

**SAMBUTAN**

Dengan semakin pesatnya pembangunan dalam berbagai aspek di wilayah Kecamatan Parigi, maka semakin terasa perlunya data statistik dari berbagai sektor dan wilayah yang lengkap dan terpercaya yang sangat berguna bagi proses perencanaan, khususnya dalam perumusan kebijakan.

Oleh sebab itu saya menyambut baik atas terbitnya publikasi ini dengan memberikan apresiasi yang tinggi dan perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Kepada Koordinator Statistik Kecamatan Parigi yang dengan segala upaya berusaha untuk mengumpulkan dan menyusun data tersebut yang sangat menyita waktu, tenaga dan pikiran disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih dan hasilnya dapat kita baca dalam buku Kecamatan Parigi Dalam Angka 2012.

Diharapkan dalam penyajian data dan penjelasannya benar-benar menarik, bukan saja dari bentuk dan tampilan akan tetapi juga keakuratan data didalamnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sesuai bidang pengabdian masing-masing.

Wasolangka, Januari 2012  
**Camat Parigi**

**LA ODE MAZATI,S.Ag**  
**Nip: 197106141995031002**

## SAMBUTAN CAMAT

*http://munakab.bps.go.id*

**C A M A T P A R I G I**

**SAMBUTAN**

Dengan semakin pesatnya pembangunan dalam berbagai aspek di wilayah Kecamatan Parigi, maka semakin terasa perlunya data statistik dari berbagai sektor dan wilayah yang lengkap dan terpercaya yang sangat berguna bagi proses perencanaan, khususnya dalam perumusan kebijakan.

Oleh sebab itu saya menyambut baik atas terbitnya publikasi ini dengan memberikan apresiasi yang tinggi dan perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Kepada Koordinator Statistik Kecamatan Parigi yang dengan segala upaya berusaha untuk mengumpulkan dan menyusun data tersebut yang sangat menyita waktu, tenaga dan pikiran disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih dan hasilnya dapat kita baca dalam buku Kecamatan Parigi Dalam Angka 2011.

Diharapkan dalam penyajian data dan penjelasannya benar-benar menarik, bukan saja dari bentuk dan tampilan akan tetapi juga keakuratan data didalamnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan kiranya Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas sesuai bidang pengabdian masing-masing.

Wasolangka, November 2011  
**Camat Parigi**

**LA ODE MAZATI, S.Ag**  
**Nip: 197106141995031002**

## SAMBUTAN CAMAT

http://munakab.bps.go.id

### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat dan Iradah-Nya jualah sehingga publikasi ***Kecamatan Parigi Dalam Angka 2011*** dapat diterbitkan tepat waktu. Salam dan Salawat kami sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan jalan kesucian dan pengabdian yang hakiki kepada Allah Rabbal Alamin.

Terlebih dengan suksesnya penyusunan publikasi ini walaupun masih banyak kekurangan baik dari segi penulisannya, tata bahasanya dan perbendaharaan kata, sistematika penulisan dan bahkan sampai keakuratan data yang ditampilkan.

Publikasi ini merupakan kewajiban bagi Koordinator Statistik Kecamatan pada setiap tahunnya yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografis, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk serta keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Parigi secara menyeluruh namun pada pengumpulan datanya banyak terdapat hambatan dan kesulitan.

## KATA PENGANTAR

Terbitnya publikasi ini berkat kerjasama yang baik dari semua pihak terutama instansi pemerintah maupun swasta serta para Kepala Desa / Lurah se-Kecamatan Parigi. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi konsumen data pada khususnya dan kita semua pada umumnya. Untuk itu kami sampaikan dengan lapang dada dan hati yang tulus untuk menerima berbagai kritikan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penyusunan publikasi pada tahun-tahun yang akan datang.

Wasolangka, November 2011

**Koordinator Statistik Kecamatan Parigi**

**LA HARIDDIN, SP**

**NIP. 19693112 200212 1 020**

## DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Parigi .....	i
Lambang Daerah .....	ii
Foto Camat Parigi .....	v
Sambutan Camat .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Penjelasan Umum .....	xxi
<b>Bab I Geografis.....</b>	<b>1</b>
1.1. Letak Geografis .....	1
1.2. Luas Wilayah .....	1
1.3. Topografi .....	2
<b>Bab II Pemerintahan .....</b>	<b>12</b>
<b>Bab III Penduduk dan Tenaga Kerja.....</b>	<b>15</b>
3.1. Jumlah Penduduk .....	22
3.2. Persebaran Penduduk .....	23

3.3. Tenaga Kerja .....	24
<b>Bab IV Sosial .....</b>	<b>35</b>
4.1. Pendidikan .....	35
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana .....	37
4.3. Agama .....	38
4.4. Sosial Lainnya .....	39
<b>Bab V Pertanian .....</b>	<b>61</b>
5.1. Penggunaan Tanah .....	61
5.2. Pertanian Tanaman Pangan & Hortikultura .....	62
5.3. Perkebunan .....	63
5.4. Peternakan .....	64
<b>Bab VI Industri, Penggalian, Listrik dan Air Minum.....</b>	<b>102</b>
6.1. Perindustrian .....	102
6.2. Pertambangan dan Penggalian .....	103
6.3. Listrik, Bahan Bakar dan Air Minum .....	103
<b>Bab VII Transportasi dan Komunikasi .....</b>	<b>115</b>
<b>Bab VIII Perdagangan.....</b>	<b>120</b>
<b>Bab IX Keuangan .....</b>	<b>131</b>

## DAFTAR GAMBAR

**I. GEOGRAFIS**

1.1.	Perbandingan Luas Tiap Desa/Kel. di Kec. Parigi .....	4
1.2.	Curah Hujan di Kecamatan Parigi Tahun 2010.....	5
1.3.	Letak wilayah Desa/Kel. Berdasarkan Ketinggian Didasar Permukaan Laut .....	6

**II. PEMERINTAHAN**

2.1.	Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan 2010.....	14
2.2.	Jumlah sarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	15

**III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA**

3.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 2010....	25
3.2.	Persebaran Penduduk menurut Desa/Kel. Tahun 2010 .....	26
3.3.	Sumber Mata Pencaharian Kepala Keluarga Menurut Desa/Kel. Tahun 2010 .....	27

**IV. SOSIAL**

4.1.	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2010 .....	39
------	---	----

<b>V. PERTANIAN</b>	
5.1. Luas lahan menurut Penggunaan diKecamatan Parigi Tahun 2010 .....	66
5.2. Luas Panen dan Produksi Komoditi Tanaman Pangan Bukan Sawah Tahun 2010.....	67
5.3. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat .....	68
<b>VI. PERINDUSTRIAN, PENGGALIAN, LISTRIK DAN AIR MUNUM</b>	
6.1. Kelompok Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/Kel. Tahun 2010 .....	105
6.2. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Penggalian Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	106
6.3. Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Penggunaan Air Bersih .....	107
<b>VII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b>	
7.1. Banyaknya Kendaraan Bermotor diKecamatan Parigi Tahun 2010 .....	116

## DAFTAR GAMBAR

### VIII. PERDAGANGAN

- |      |   |     |
|------|---|-----|
| 8.1. | Pedagang Besar dan Eceran di Kecamatan Parigi<br>Tahun 2010 .....             | 122 |
| 8.2. | Banyaknya Kios dan Rumah Makan/ Warung<br>diKecamatan Parigi Tahun 2010 ..... | 123 |

### IX. KEUANGAN

- |      |  |     |
|------|--|-----|
| 9.1. | Target PBB, Realisasi dan Sisa Pajak terhutang<br>Tahun 2010 ..... | 132 |
|------|--|-----|

## DAFTAR TABEL

### DAFTAR TABEL

#### I. GEOGRAFIS

1.1.	Batas wilayah tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	7
1.2.	Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Tahun 2010.....	8
1.3.	Jarak Desa/Kel. dengan Ibu Kota Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten tahun 2010.....	9
1.4.	Luas Wilayah dan Persentase Tiap Desa/Kel. Tahun 2010.....	10
1.5.	Letak Wilayah Desa/Kel. berdasarkan Garis Lintang dan Garis Bujur .....	11
1.6.	Letak Wilayah Desa/Kel. berdasarkan ketinggian diatas permukaan laut .....	12

#### II. PEMERINTAHAN

2.1.	Pembagian Wilayah Adminstratif Pemerintahan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	16
2.2.	Pembagian Wilayah Adminstratif Pemerintahan Menurut tingkat Perkembangan Desa/Kel. Tahun 2010 .....	17
2.3.	Tingkat Perkembangan LPMD Menurut Kategori Tahun 2010 .....	18
2.4.	Jumlah Prasarana Pemerintahan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	19
2.5.	Banyaknya Prasarana dan Personil Hansip/Linmas Tiap Desa/ Kel. Tahun 2010 .....	20
2.6.	Banyaknya Pegawai Kantor Camat menurut Golongan dan Instansi Tahun 2010 .....	21

## DAFTAR TABEL

<b>III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA</b>	
<b>3.1. Penduduk</b>	
3.1.1. Luas, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	28
3.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010.....	29
3.1.3. Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga dan Rata-rata Jiwa per Kepala Keluarga Menurut Desa/Kel. Tahun 2010 .....	30
3.1.4. Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kel. Tahun 2010.....	31
<b>3.2. Tenaga Kerja</b>	
3.2.1. Banyaknya Kepala Keluarga menurut Mata Pencaharian Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	32
<b>IV. SOSIAL</b>	
<b>4.1. Pendidikan</b>	
4.1.1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2010.....	40
4.1.2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan TK/RA .....	41
4.1.3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SD/MI .....	42
4.1.4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SLTP/MTS .....	43
4.1.5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SMA .....	44

## DAFTAR TABEL

<b>4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana</b>	
4.2.1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kel .....	45
4.2.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Berdomisili Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	46
4.2.3. Target dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan Tiap Desa/Kel. Tahun 2010 ....	47
4.2.4. Target dan Realisasi Akseptor Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan Tiap Desa/Kel. Tahun 2010 ....	48
4.2.5. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Klasifikasi Se-Kecamatan Parigi Tahun 2007-2010.....	49
4.2.6. Banyaknya Sarana KB Menurut Desa/Kel Tahun 2010.....	50
4.2.7. Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit Tahun 2008 – 2010.....	51
4.2.8. Banyaknya Balita yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi Tiap Desa/ Kel Tahun 2010.....	52
<b>4.3. Agama</b>	
4.3.1. Jumlah Tempat Ibadah Menurut Desa/Kel Tahun 2010.....	53
4.3.2. Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Agama Tahun 2010....	54
4.3.3. Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Tahun 2010 .....	55
<b>4.4. Sosial Lainnya</b>	
4.4.1. Banyaknya Fasilitas lapangan Olah Raga Tahun 2010 .....	56
4.4.2. Banyaknya Kepala Keluarga Yang Menggunakan Jamban/ Kakus Tiap Desa/Kel. Tahun 2010 .....	57
4.4.3. Banyaknya Penyandang cacat Tiap Desa/Kel. Tahun 2010....	58

## DAFTAR TABEL

4.4.4. Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Kategori Keluarga Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010.....	59
<b>V. PERTANIAN</b>	
<b>5.1. Pertanian</b>	
5.1.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan Tahun 2010.....	69
5.1.2. Luas lahan Menurut Jenis Penggunaan Tanah Tahun 2010.....	70
<b>5.2. Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>	
5.2 Luas Tanam dan Luas Panen Komoditi tanaman pangan Tahun 2010.....	72
5.2.1. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Tahun 2010.....	73
5.2.2. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Tahun 2010.....	74
5.2.3. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung Tahun 2010.....	75
5.2.4. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2010.....	76
5.2.5. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2010.....	77
5.2.6. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2010.....	78
5.2.7. Luas tanaman Buah-buahan menurut jenis tanaman Tahun 2010.....	79

## DAFTAR TABEL

5.2.8. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Kacang Panjang Tahun 2010 .....	81
5.2.9. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Cabe Tahun 2010.....	82
5.2.10. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Tomat Tahun 2010.....	83
5.2.11. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Terong Tahun 2010.....	84
5.2.12. Luas dan Produksi Tanaman Sayuran Komoditi Kangkung Tahun 2010.....	84

### **5.3. Perkebunan**

5.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis tanaman Tahun 2010 .....	87
5.3.1. Luas dan produksi tanaman Jambu Mete Tahun 2010 .....	88
5.3.2. Luas dan Produksi Tanaman Kelapa Dalam Tahun 2010 .....	89
5.3.3. Luas dan Produksi Tanaman Kakao Tahun 2010.....	90
5.3.4. Luas dan Produksi Tanaman Kopi Tahun 2010 .....	91
5.3.5. Luas dan Produksi Tanaman Kemiri Tahun 2010 .....	92
5.3.6. Luas dan Produksi Tanaman Aren/Enau tahun 2010 .....	93
5.3.7. Luas dan Produksi Tanaman Kelapa Hibrida Tahun 2010.....	94
5.3.8. Luas dan Produksi Tanaman Lada Tahun 2010 .....	95
5.3.9. Luas dan Produksi Tanaman Kapuk Tahun 2010.....	96

## DAFTAR TABEL

<b>5.4. Peternakan</b>	
5.4.1. Populasi Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2010 .....	97
5.4.2. Populasi Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2010 .....	98
<b>5.5. Perikanan</b>	
5.5.1. Banyaknya Perahu/ Kapal Penangkap Ikan Tahun 2010 .....	99
5.5.2. Banyaknya Alat penangkap Ikan Tahun 2010.....	100
5.5.3. Luas Budi Daya Ikan dan sejenisnya Tahun 2010 .....	101
<b>VI. INDUSTRI, PENGGALIAN, LISTRIK DAN AIR MINUM</b>	
<b>6.1. Perindustrian</b>	
6.1. Jumlah Kelompok Industri dan Tenaga Kerja Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2010 .....	108
<b>6.2. Pertambangan dan Penggalian</b>	
6.2 Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Penggalian Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010 .....	109
<b>6.3. Listrik dan Air Minum.</b>	
6.3.1. Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Penggunaannya Tahun 2010.....	111
6.3.2. Jumlah Kepala KeluargaMenurut sumber penerangan yang digunakan Tiap Desa/Kel. Tahun 2010 .....	112
6.3.3. Banyaknya Kepala Keluarga dirinci Menurut Penggunaan Air Bersih Tahun 2010 .....	113
6.3.4. Jumlah kepala Keluarga menurut Sumber bahan bakar yang digunakan Tahun 2010 .....	114

## DAFTAR TABEL

### **VII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

#### **7.1. Transportasi**

7.1.1. Banyaknya Kendaraan bermotor Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2010.....117

7.1.2. Banyaknya Jembatan Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2010....118

#### **7.2. Komunikasi**

7.2 Jumlah Pesawat Televisi menurut Desa/Kel. Tahun 2010....119

### **VIII. PERDAGANGAN**

8.1. Jumlah Pedagang Besar dan Eceran Menurut Desa/Kel  
Tahun 2010.....128

8.2. Jumlah Toko, Kios, dan Rumah Makan/Warung Tiap  
Desa/Kel. Tahun 2010.....129

8.3. Banyaknya Pasar Tiap Desa/Kel. Tahun 2010.....130

### **IX. KEUANGAN**

9.1. Penerimaan dana Subsidi Menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2010.....133

9.2. Target PBB, Realisasi dan Sisa Pajak Terhutang  
Tahun 2010.....134

**PENJELASAN UMUM**

Tanda-tanda satuan dan lain-lain yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

**1. TANDA-TANDA**

- ... = Data belum tersedia
- /0 = Data tidak tersedia atau diabaikan
- , = Tanda desimal
- \*) = Angka sementara
- \*\*) = Angka sangat sementara
- r) = Angka revisi
- e) = Angka diperkirakan

**2. SATUAN**

Bal =  $1.250 \text{ m}^3 = 180 \text{ Kg}$

Barrel =  $158,99 \text{ liter} = 0.15899 \text{ m}^3$

Bata = 500 gram (untuk garam)

Botol = 700 CC

Batang = 400 gram (untuk sabun)

Kilometer (km) = 1.000 m

kwintal (kw) = 100 kg

liter = 0,80 kg (untuk beras)

long ton = 1.016,50 kg

lusin = 12 buah

metric cubic feet (mcf) = 1/35,3 m<sup>3</sup>

metric ton (m ton) = 0,98421 long ton = 1.000 kg

once (oz) = 28,31 gram

pound (lb) = 0,454 kg

sak = 40 kg atau 50 kg (untuk semen)

ton = 1.000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar,

kaleng, batang, pulsa, ton kilometer

### 3. KLASIFIKASI INDUSTRI PENGOLAHAN

31. Industri makanan, minuman dan tembakau
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
35. Industri kimia dan barang-barang dari kimia, minyak bumi dan batu bara
36. Industri barang bukan logam kecuali minyak bumi dan batu

bara

37. Industri logam dasar
38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya
39. Industri, barang pengolahan lainnya

#### 4. LAIN-LAIN

FOB = Free On Board = Harga ekspor sampai ke pelabuhan muat

CIF = Cost Insurance and Freight = Harga untuk impor sampai ke pelabuhan masuk

CIF = FOB = (Asuransi dan freight)

M.T.O.W = Maximum Tage of Weight = kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk terbang

DWT = Dead weights Ton = bobot mati

B.R.T. = Bruto Registered Ton

1

# Geografis



## BAB I

### GEOGRAFIS

#### 1.1 LETAK GEOGRAFIS

Kecamatan Parigi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muna yang secara Geografis terletak di Pulau Muna bagian Selatan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara berbatas dengan Kec. Kabawo
- ❖ Sebelah Timur berbatas dengan Kec. Tongkuno dan Kabawo
- ❖ Sebelah Selatan berbatas dengan Kec. Tongkuno dan Tongkuno Selatan
- ❖ Sebelah Barat berbatas dengan Kec. Bone dan Marobo

#### 1.2 LUAS WILAYAH

Kecamatan Parigi yang terbentuk pada tanggal 27 Agustus 1987 melalui PP. No. 49 Tahun 1986 tanggal 15 Desember 1986, dimana pertama terbentuk terdiri dari 3 kelurahan , 8 desa dan 1 desa persiapan (Labulu-bulu). Kini setelah terjadi pemekaran baik pemekaran desa/kelurahan maupun pemekaran kecamatan sehingga hanya terdiri 4 kelurahan dan 7 desa.

Luas Kecamatan Parigi adalah 121,72 km<sup>2</sup>. Secara Administratif Kecamatan Parigi terbagi atas 7 desa dan 4 kelurahan. Kelurahan Wasolangka merupakan kelurahan terluas yaitu sebesar 26,08 persen dari seluruh luas wilayah, sedangkan desa Latampu merupakan desa terkecil yaitu seluas 3,43 persen dari seluruh luas Kecamatan Parigi.

### **1.3 TOPOGRAFI**

Kecamatan Parigi sebagian besar memiliki ketinggian 13 – 34 meter diatas permukaan laut . Dari seluruh wilayah Kecamatan Parigi, Desa Laiba berada pada ketinggian tertinggi yaitu 34 meter diatas permukaan laut sedangkan Kelurahan Wasolangka berada pada ketinggian paling rendah yaitu 13 meter diatas permukaan laut.

### **1.4 HIDROLOGIS**

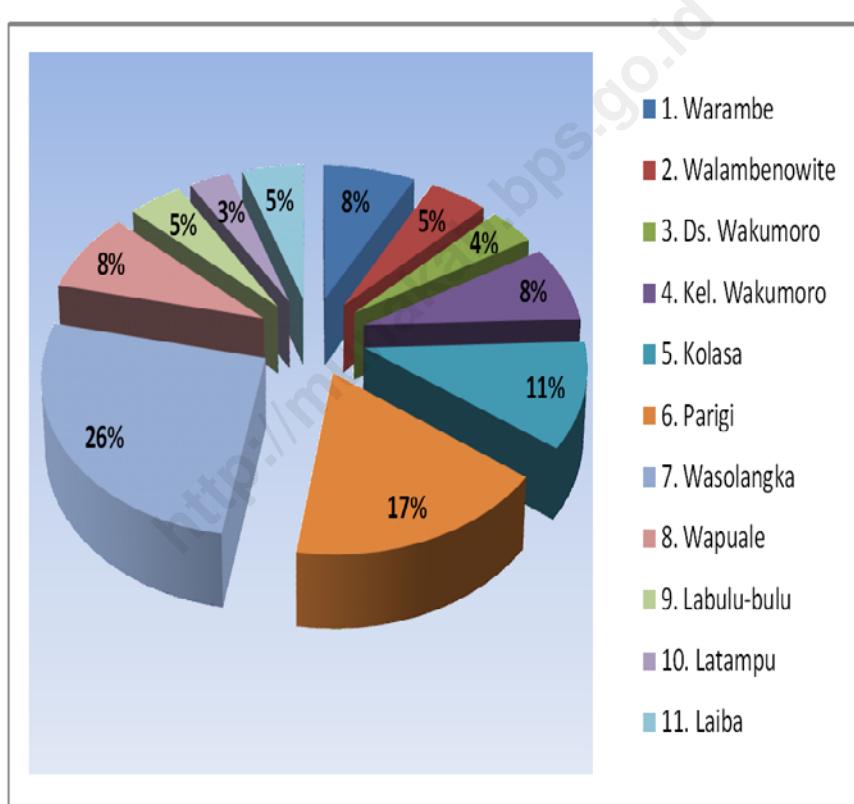
Berdasarkan Keadaan Hidrologis Kecamatan Parigi dialiri oleh berbagai sungai yang sangat potensial untuk kebutuhan pertanian maupun untuk keperluan lainnya. Sungai-sungai tersebut adalah:

- Sungai Kolasa dengan debit 1284 liter/detik,
- Sungai Wasolangka dengan debit 643 liter/detik,
- Sungai Labosei dengan debit 1932 liter/detik,
- Sungai Fotumorete I dengan debit 921 liter/detik,
- Sungai Fotumorete II dengan debit 938 liter/detik.

## 1.5 IKLIM

Iklim Kecamatan Parigi tergolong iklim Tipe B (agak basah) dengan curah hujan yang cukup tinggi serta hari hujan rata-rata sekitar 10 hari setiap bulan.

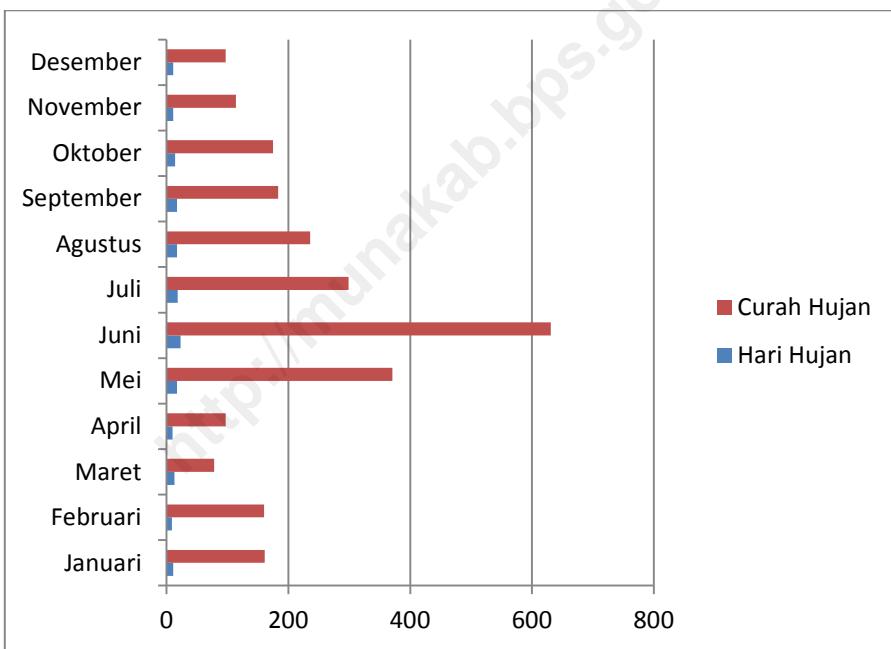
**Gambar 1.1**  
**Perbandingan Luas Tiap Desa/Kelurahan di Kec. Parigi**



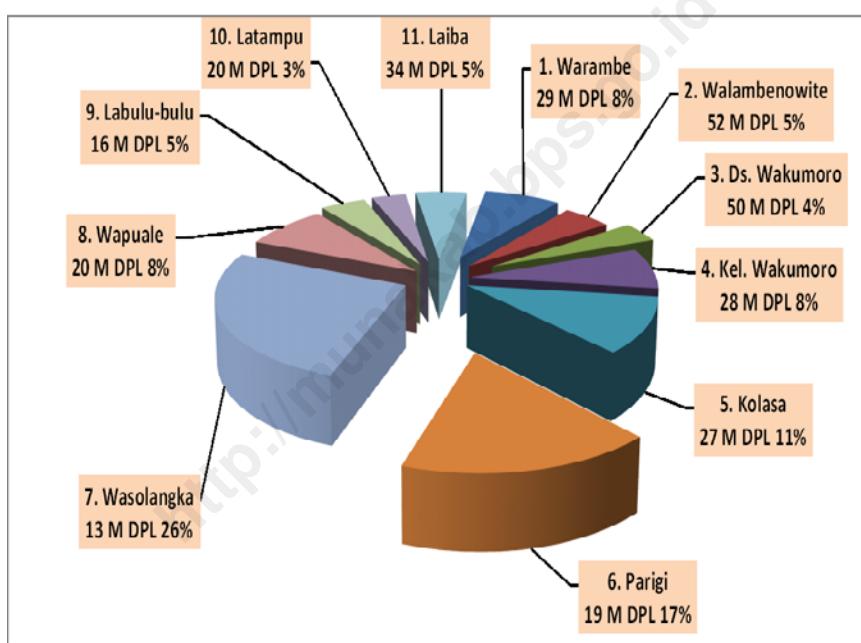
***Gambar. 1.2***

**Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan**

**Tahun 2010**



**Gambar 1.3**  
**Letak Wilayah Desa/Kel**  
**Berdasarkan Ketinggian diatas Permukaan Laut**



## 1. Geografis

**Tabel 1.1**  
**Batas wilayah tiap Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan [1]	Sebelah Utara [2]	Sebelah Timur [3]	Sebelah Selatan [4]	Sebelah Barat [5]
1. Warambe	Parigi & Wasolangka	Walambenowite & Kec. Tongkuno	Kec. Bone	Wasolangka
2. Walambenowite	Ds. Wakumoro & Kel. Wakumoro	Kec. Tongkuno	Kec. Tongkuno	Warambe & Kolasa
3. Ds. Wakumoro	Laiba	Kec. Tongkuno	Walambenowite	Kel. Wakumoro
4. Kel. Wakumoro	Laiba	Ds. Wakumoro	Walambenowite	Kolasa
5. Kolasa	Laiba	Kel. Wakumoro	Warambe & Walambenowite	Parigi
6. Parigi	Latampu & Laiba	Kolasa	Wasolangka & Warambe	Wasolangka & Labulu-bulu
7. Wasolangka	Parigi & Labulu- bulu	Warambe & Parigi	Kec. Bone & Warambe	Wapuale
8. Wapuale	Labulu-bulu & Selat Muna	Wasolangka	Kec. Bone	Kec. Bone
9. Labulu-bulu	Kec. Kabawo	Latampu & Parigi	Wasolangka & Wapuale	Selat Muna
10. Latampu	Kec. Kabawo	Laiba	Parigi	Labulu-bulu
11. Laiba	Kec. Kabawo	Kampung Lama Laiba & Kec. Kabawo	Desa Wakumoro, Latampu Kel. Wakumoro & Desa Parigi	

*Sumber : - BPN Kab. Muna  
- Desa / Kelurahan*

***Tabel. 1.2.*****Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan****Tahun 2009 – 2010**

Bulan	2 0 0 9		2 0 1 0	
	Hari	Curah	Hari	Curah
	Hujan	Hujan	Hujan	Hujan
-1	-2	-3	-4	-5
1. Januari	8	190	11	161
2. Februari	7	382	9	160
3. Maret	14	465	13	78
4. April	15	395	10	97
5. Mei	15	992	17	371
6. Juni	11	1.220	23	631
7. Juli	8	324	18	299
8. Agustus	8	139	17	236
9. September	5	37	17	183
10.Oktober	5	68	14	175
11.November	12	245	11	114
12.Desember	14	187	11	97
Jumlah	122	4644	171	2602
Rata – Rata	10,17	387	14,25	216,833333

*Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Muna*

**Tabel 1.3**  
**Jarak Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan dan**  
**Ibukota Kabupaten Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Ibukota Kecamatan (Km) {2}	Ibukota Kabupaten (Km) {3}
1. Warambe	3.1	64.8
2. Walambenowite	9.6	55.8
3. Ds. Wakumoro	8.0	54.2
4. Kel. Wakumoro	6.7	55.5
5. Kolasa	5.8	56.4
6. Parigi	1.3	60.9
7. Wasolangka	0.8	61.4
8. Wapuale	7.2	68.1
9. Labulu-bulu	5.8	66.7
10. Latampu	3.5	64.4
11. Laiba	11.5	50.7

---

*Sumber : Masing-masing Desa/Kelurahan*

**Tabel. 1.4.**  
**Luas Wilayah Dan Persentase Tiap Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b> <b>{1}</b>	<b>Luas (Km2)</b> <b>{2}</b>	<b>Persentase (%)</b> <b>{3}</b>
1. Warambe	9.33	7.67
2. Walambenowite	5.94	4.88
3. Ds. Wakumoro	4.77	3.92
4. Kel. Wakumoro	9.63	7.91
5. Kolasa	13.24	10.88
6. Parigi	20.98	17.24
7. Wasolangka	31.75	26.08
8. Wapuale	10.18	8.36
9. Labulu-bulu	5.49	4.51
10. Latampu	4.17	3.43
11. Laiba	6.24	5.13
<b>Jumlah</b>	<b>121.72</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPN Kab. Muna

**Tabel 1.5**  
**Letak Wilayah Desa/Kelurahan Berdasarkan Garis Lintang & Bujur**

Desa / Kelurahan <b>{1}</b>	Lintang Selatan <b>{2}</b>	Bujur Timur <b>{3}</b>
1. Warambe	05° 10'660"	122° 45'924"
2. Walambenowite	05° 08'902"	122° 50'415"
3. Ds. Wakumoro	05° 07'637"	122° 50'639"
4. Kel. Wakumoro	05° 07'627"	122° 49'035"
5. Kolasa	05° 07'585"	122° 48'301"
6. Parigi	05° 08'067"	122° 44'800"
7. Wasolangka	05° 08'068"	122° 44'211"
8. Wapuale	05° 10'823"	122° 40'020"
9. Labulu-bulu	05° 06'020"	122° 41'978"
10. Latampu	05° 06'082"	122° 43'764"
11. Laiba	05° 04'930"	122° 49'585"

*Sumber: Hasil Pengukuran GPS*

**Tabel 1.6**  
**Letak Wilayah Desa/Kelurahan**  
**Berdasarkan Ketinggian diatas Permukaan Laut**

<b>Desa / UPT</b> <b>{1}</b>	<b>Luas (Km2)</b> <b>{2}</b>	<b>Klasifikasi Ketinggian (M DPL)</b> <b>{3}</b>
1. Warambe	9.33	29
2. Walambenowite	5.94	52
3. Ds. Wakumoro	4.77	50
4. Kel. Wakumoro	9.63	28
5. Kolasa	13.24	27
6. Parigi	20.98	19
7. Wasolangka	31.75	13
8. Wapuale	10.18	20
9. Labulu-bulu	5.49	16
10. Latampu	4.17	20
11. Laiba	6.24	34

---

*Sumber: Hasil Pengukuran GPS*

2

## Pemerintahan



## BAB. II

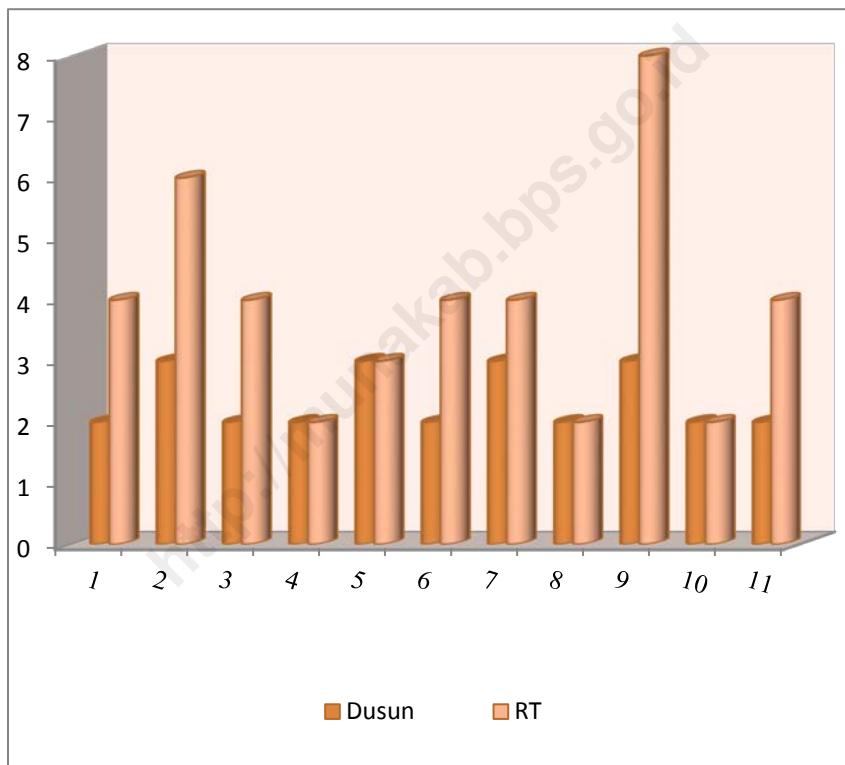
### PEMERINTAHAN

Wilayah administratif Kecamatan Parigi Tahun 2010 terdiri dari 7 Desa dan 4 kelurahan, yang terbagi dalam 17 Dusun dan 27 RT. Mengenai sarana pemerintahan Desa yang terdapat di Kecamatan Parigi Tahun 2010 adalah berupa kantor Desa/Kel sebanyak 11 buah serta Balai Desa/Kel sebanyak 11 buah.

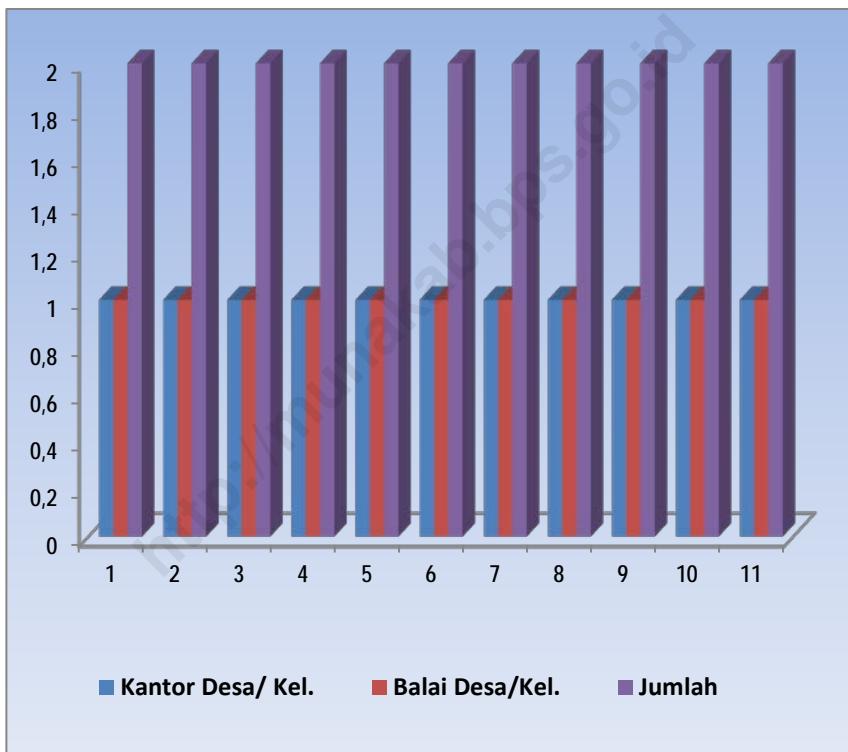
Untuk tingkat perkembangan Desa/Kel di Kecamatan Parigi, 8 Desa/Kelurahan Kategori Swadaya Mula, 2 Swadaya Madya, dan 1 Swakarya Mula. Sedangkan untuk kategori LPMD dari 11 Desa/Kelurahan , 5 Desa Kategori I dan 6 Desa/Kelurahan Kategori II.

Selain itu dalam bab ini juga disajikan data tentang keberadaan pegawai yang terdapat di Kantor Kecamatan Parigi akhir Tahun 2010 dimana Pegawai Negeri sebanyak 11 orang dengan rincian 2 orang Golongan II dan 9 orang golongan III.

**Gambar 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan**  
**Tahun 2010**



**Gambar 2.2**  
**Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2010**



## 2. Pemerintahan

**Tabel 2.1**

**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan  
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Jumlah</b>
	<b>Dusun</b>	<b>RT</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>
1. Warambe	2	4
2. Walambenowite	3	6
3. Ds. Wakumoro	2	4
4. Kel. Wakumoro	2	2
5. Kolasa	3	3
6. Parigi	2	4
7. Wasolangka	3	4
8. Wapuale	2	2
9. Labulu-bulu	3	8
10. Latampu	2	2
11. Laiba	2	4
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>27</b>

*Sumber : Masing-masing Desa/ Kelurahan*

**Tabel 2.2**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan**  
**Menurut Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan	Swadaya Mula	Swadaya Madya	Swakarya Mula	Swakarya Madya
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	1	-	-	-
2.	-	1	-	-
Walambenowite				
3. Ds. Wakumoro	1	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	1	-
5. Kolasa	-	1	-	-
6. Parigi	1	-	-	-
7. Wasolangka	1	-	-	-
8. Wapuale	1	-	-	-
9. Labulu-bulu	1	-	-	-
10. Latampu	1	-	-	-
11. Laiba	1	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber : Kantor BPMD Kab. Muna

**Tabel 2.3**  
**Tingkat perkembangan LPMD menurut kategori**  
**Tahun 2010**

Desa / Kelurahan	Kategori LPMD			
	I {1}	II {2}	III {3}	Non Kategori {4}
				{5}
1. Warambe	-	1	-	-
2. Walambenowite	-	1	-	-
3. Ds. Wakumoro	1	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	1	-	-
5. Kolasa	-	1	-	-
6. Parigi	1	-	-	-
7. Wasolangka	-	1	-	-
8. Wapuale	1	-	-	-
9. Labulu-bulu	1	-	-	-
10. Latampu	1	-	-	-
11. Laiba	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : Kantor BPMD Kab. Muna

**Tabel. 2.4.**  
**Jumlah Prasarana Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan**  
**Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Kantor Desa/ {2}	Balai Desa/Kelurahan {3}	Sanggar PKK {4}	Jumlah {5}
1. Warambe	1	1	-	2
2. Walambenowite	1	1	-	2
3. Ds. Wakumoro	1	1	-	2
4. Kel. Wakumoro	1	1	-	2
5. Kolasa	1	1	-	2
6. Parigi	1	1	-	2
7. Wasolangka	1	1	-	2
8. Wapuale	1	1	-	2
9. Labulu-bulu	1	1	-	2
10. Latampu	1	1	-	2
11. Laiba	1	1	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>22</b>

*Sumber : Masing-masing Desa/ Kelurahan*

**Tabel 2.5**  
**Banyaknya Prasarana dan Personil Hansip/Linmas**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b> <b>{1}</b>	<b>Pos Hansip</b> <b>{2}</b>	<b>Hansip /</b> <b>Linmas</b> <b>{3}</b>
1. Warambe	-	4
2. Walambenowite	1	4
3. Ds. Wakumoro	-	4
4. Kel. Wakumoro	-	4
5. Kolasa	1	6
6. Parigi	1	4
7. Wasolangka	-	4
8. Wapuale	-	4
9. Labulu-bulu	-	10
10. Latampu	-	4
11. Laiba	1	4
<b>Jumlah</b>	<b>4</b>	<b>52</b>

*Sumber : Masing-masing Desa/ Kelurahan*

**Tabel 2.6**  
**Banyaknya Pegawai Kantor Camat**  
**menurut Golongan dan Instansi Tahun 2010**

Golongan	Vertikal	Otonom	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}
Golongan I	-	-	-
Golongan II	-	2	2
Golongan III	-	9	9
Golongan IV	-	-	-

Sumber : Sekretariat Camat Parigi

3

# Penduduk dan Tenaga Kerja



## BAB. III

### PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Pada dasarnya penduduk dapat merupakan subyek pembangunan sekaligus sebagai obyek dari pembangunan itu sendiri. Penduduk dapat berperan sebagai subyek dalam arti bahwa penduduk merupakan sumber daya potensial dalam pelaksanaan pembangunan. Sedangkan penduduk sebagai obyek pembangunan berarti bahwa dalam setiap kebijakan pelaksanaan pembangunan dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk.

#### 3.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Parigi berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 berjumlah 10.904 jiwa. Dari Jumlah tersebut sebanyak 5.202 jiwa adalah penduduk laki-laki dan 5.702 jiwa adalah perempuan. Mengenai keadaan penduduk Kecamatan Parigi disajikan dalam Tabel 3.1.1 dan Tabel 3.1.2

### 3.2. Persebaran Penduduk

Berdasarkan persebarannya, Desa Laiba merupakan Desa yang memiliki penduduk terbesar yaitu sebesar 1.605 jiwa atau 14,72 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Parigi disusul Kelurahan Wasolangka sebanyak 1.596 jiwa atau 14,64 persen. Sedangkan desa yang memiliki penduduk paling rendah adalah desa Latampu sebesar 269 jiwa atau hanya 2,47 persen dari seluruh penduduk Kecamatan Parigi.

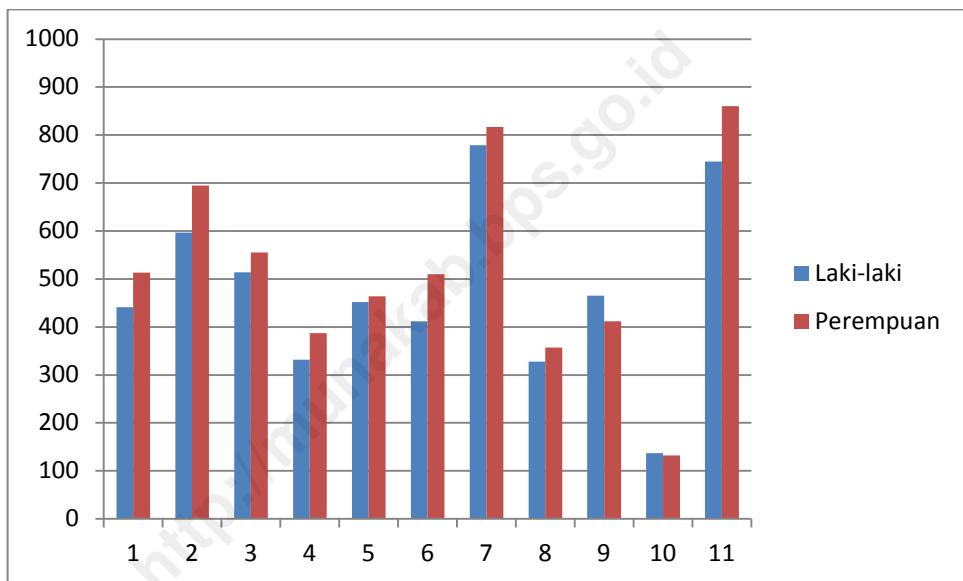
Kemudian dari segi tingkat kepadatan penduduk, Desa Laiba merupakan Desa/Kel dengan tingkat kepadatan penduduk terbesar yaitu 257 jiwa/km<sup>2</sup> disusul Desa Wakumoro dengan tingkat kepadatan penduduk 224 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan desa yang memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Desa Parigi dengan tingkat kepadatan sebesar 44 jiwa/km<sup>2</sup>.

Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada rasio jenis kelamin yaitu sebesar 91 yang berarti pada 100 orang perempuan terdapat 91 orang laki-laki.

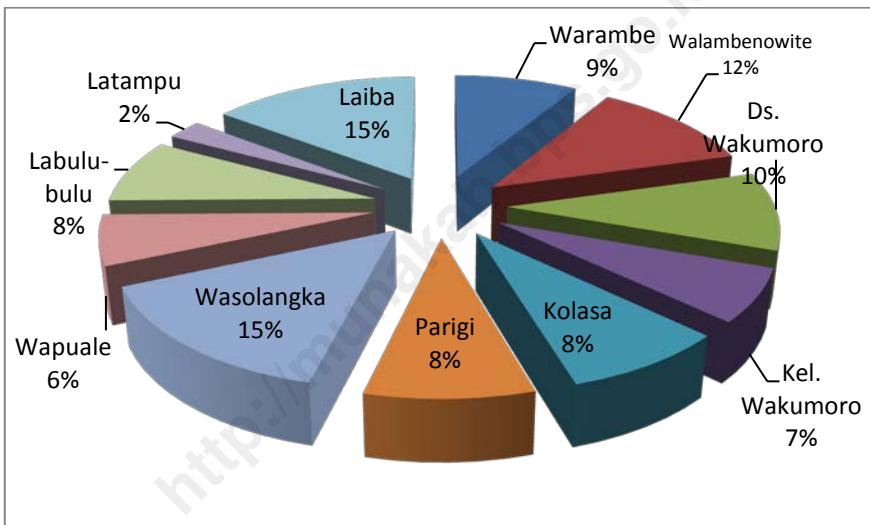
### 3.3. Tenaga Kerja

Secara umum mata pencaharian penduduk Kecamatan Parigi adalah sebagai petani pada pertanian sub sektor tanaman pangan dan perkebunan yaitu sebesar 2.459 kepala keluarga. Menyusul pedagang besar/eceran sebesar 188 kepala keluarga dan selebihnya adalah sebagai PNS/Pensiunan serta yang bergerak pada jasa perseorangan.

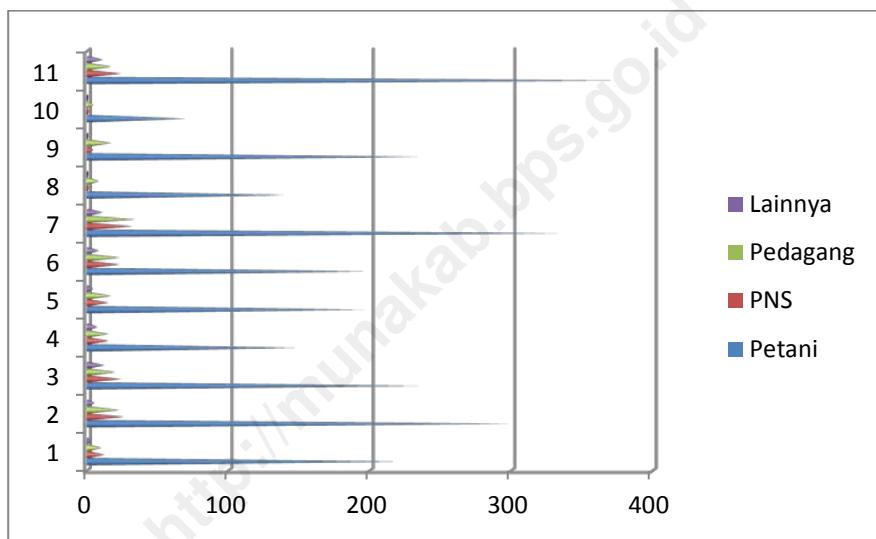
**Gambar 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**  
**Tahun 2010**



**Gambar 3.2**  
**Persebaran Penduduk Menurut Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2010**



**Gambar 3.3**  
**Sumber Mata Pencaharian Kepala keluarga**  
**Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2010**



### 3.1. Penduduk

**Tabel 3.1.1.**  
**Luas, Jumlah Penduduk, Dan Kepadatan Penduduk**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan {1}	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) {2}	Jumlah Penduduk (Jiwa) {3}	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> ) {4}
1. Warambe	9,33	954	102
2. Walambenowite	5,94	1.292	218
3. Ds. Wakumoro	4,77	1.069	224
4. Kel. Wakumoro	9,63	719	75
5. Kolasra	13,24	916	69
6. Parigi	20,98	922	44
7. Wasolangka	31,75	1596	50
8. Wapuale	10,18	685	67
9. Labulu-bulu	5,49	877	160
10. Latampu	4,17	269	65
11. Laiba	6,24	1.605	257
<b>Jumlah</b>	<b>121,72</b>	<b>10904</b>	<b>1331</b>

Sumber: 1. BPN Kab. Muna  
 2. Desa/Kelurahan

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin,  
Sex Ratio Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Penduduk			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	441	513	954	86
2. Walambenowite	597	695	1292	86
3. Ds. Wakumoro	514	555	1069	93
4. Kel. Wakumoro	332	387	719	86
5. Kolasa	452	464	916	97
6. Parigi	412	510	922	81
7. Wasolangka	779	817	1596	95
8. Wapuale	328	357	685	92
9. Labulu-bulu	465	412	877	113
10. Latampu	137	132	269	104
11. Laiba	745	860	1605	87
<b>Jumlah</b>	<b>5202</b>	<b>5702</b>	<b>10904</b>	<b>1019</b>

Sumber: Masing-Masing Desa/Kelurahan

**Tabel 3.1.3**  
**Jumlah Penduduk,Kepala Keluarga dan Rata-Rata Jiwa**  
**Per Kepala Keluarga Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Jumlah		Rata-Rata
	Penduduk	KK	Penduduk Per KK
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	954	246	4
2. Walambenowite	1292	355	4
3. Ds. Wakumoro	1069	290	4
4. Kel. Wakumoro	719	186	4
5. Kolasa	916	232	4
6. Parigi	922	253	4
7. Wasolangka	1596	412	4
8. Wapuale	685	149	5
9. Labulu-bulu	877	257	3
10. Latampu	269	75	4
11. Laiba	1605	430	4
<b>Jumlah</b>	<b>10904</b>	<b>2885</b>	<b>4</b>

Sumber: Masing-Masing Desa/Kelurahan

**Tabel 3.1.4.**  
**Persebaran penduduk Menurut Desa / Kelurahan**  
**Tahun 2010**

Desa/Kelurahan {1}	Penduduk {2}	% Persebaran {3}
1. Warambe	954	8,75
2. Walambenowite	1292	11,85
3. Ds. Wakumoro	1069	9,80
4. Kel. Wakumoro	719	6,59
5. Kolasa	916	8,40
6. Parigi	922	8,46
7. Wasolangka	1596	14,64
8. Wapuale	685	6,28
9. Labulu-bulu	877	8,04
10. Latampu	269	2,47
11. Laiba	1605	14,72
<b>Jumlah</b>	<b>10904</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Sensus penduduk 2010

### 3.2. Tenaga Kerja

**Tabel 3.2.1.**  
**Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Mata Pencaharian**  
**Setiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan {1}	Petani (KK) {2}	PNS (KK) {3}	Pedagang (KK) {4}	Lainnya (KK) {5}	Jumlah {6}
1. Warambe	221	12	10	3	246
2. Walambenowite	301	26	23	5	355
3. Ds. Wakumoro	234	24	20	12	290
4. Kel. Wakumoro	149	15	15	7	186
5. Kolasa	196	15	17	4	232
6. Parigi	199	23	23	8	253
7. Wasolangka	335	32	34	11	412
8. Wapuale	140	1	8	-	149
9. Labulu-bulu	236	4	17	-	257
10. Latampu	70	1	4	-	75
11. Laiba	378	24	17	11	430
<b>Jumlah</b>	<b>2459</b>	<b>177</b>	<b>188</b>	<b>61</b>	<b>2885</b>

Sumber: Masing-masing Desa/Kelurahan

# 4

# Sosial



## BAB IV

### S O S I A L

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dibidang sosial, pemerintah telah mengupayakan dengan berbagai usaha guna tercapainya masyarakat sejahtera. Usaha tersebut antara lain di bidang Pendidikan, Kesehatan, KB, Agama dan sosial lainnya.

#### 4.1. Pendidikan

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Parigi pada dasarnya ditujukan pada peningkatan mutu dan perluasan wajib belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dimaksud adalah untuk menghasilkan manusia yang berkualitas tinggi, berbudi pekerti, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan negara. Sedangkan usaha perluasan wajib belajar dimaksudkan agar penduduk usia sekolah dapat meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Upaya tersebut dilakukan dengan peningkatan jumlah sarana dan prasarana pada semua jenjang pendidikan pada setiap tahun.

Diwilayah Kecamatan Parigi terdapat 4 buah sekolah Taman Kanak-kanak Swasta dengan jumlah murid sebanyak 144 orang dengan jumlah tenaga pengajar sebanyak 14 orang terdiri dari 4 orang PNS dan 10 orang honorer. Dengan demikian rasio murid terhadap guru adalah sebesar 10 orang murid untuk setiap orang guru.

Untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar jumlah sekolah yang ada sebanyak 17 buah Sekolah Dasar Negeri. Dari keseluruhan SD tersebut terdapat murid sebanyak 2.233 orang dan tenaga pengajar 153 orang terdiri dari 84 orang guru PNS dan 69 orang guru Honorer. Dengan demikian rasio murid terhadap guru adalah sebesar 15 murid untuk setiap orang guru.

Selain tingkat pendidikan TK dan SD, di Kecamatan Parigi juga terdapat 5 buah SMPN yang ada di Kecamatan Parigi dengan jumlah murid 706 orang dengan tenaga pengajar 68 orang terdiri dari 42 orang PNS dan 26 orang honorer. Dengan demikian rasio murid terhadap guru adalah 10 murid untuk setiap orang guru.

Kemudian untuk tingkat SMA terdapat 2 buah sekolah yang terletak di Wasolangka dan Walambeno Wite dengan jumlah murid sebanyak 449 orang serta tenaga pengajar sebanyak 33 orang terdiri dari 24 orang PNS dan 9 orang Honorer. Dengan demikian rasio murid terhadap guru adalah 14 orang untuk setiap orang guru.

#### **4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana**

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Parigi dilaksanakan sesuai dengan arahan GBHN, yaitu dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula pelaksanaan program nasional Keluarga Berencana diarahkan pada peningkatan pelayanan Keluarga Berencana, Data Kesehatan dan Keluarga Berencana berupa sarana dan prasarana Kesehatan serta data tentang petugas kesehatan dan pengelola Program KB pada setiap Desa/Kelurahan.

Di Kecamatan Parigi terdapat 2 buah Puskesmas yang terletak di Desa Wakumoro dan di Kelurahan Wasolangka dan 3 buah puskesmas pembantu yang masing-masing terletak di Kel. Walambeno Wite, Kel. Wakumoro, dan Desa Labulu-bulu. Selain itu juga terdapat 1 buah Polindes yang terletak di desa Warambe,

Serta 2 buah Bakesra yang terletak di Desa Warambe dan di Desa Wapuale.

Pada sarana kesehatan yang ada tersebut dilengkapi dengan tenaga medis/paramedis yang terdiri dari 2 orang Dokter Umum, 1 orang Dokter Gigi, 6 orang sarjana kesehatan, 16 orang paramedis, 3 orang non paramedis, 2 orang non medik dan 3 orang bidan.

Kemudian target dan realisasi akseptor baru menurut metode kontrasepsi yang digunakan, disajikan pada tabel 4.2.3. Selain itu juga disajikan target dan realisasi akseptor aktif menurut metode kontrasepsi yang digunakan, disajikan pada tabel 4.2.4. Banyaknya sarana keluarga berencana disajikan pada tabel 4.2.6. Banyaknya penderita penyakit menurut jenis penyakit disajikan pada tabel 4.2.7. Serta jumlah balita yang diimunisasi menurut jenis imunisasi disajikan pada tabel 4.2.8.

### 4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa ,

hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan masyarakat di Kecamatan Parigi dibangun 14 buah mesjid, 3 buah langgar/Surau dan 1 buah Pura yang tersebar diseluruh Desa/Kelurahan. Kemudian pada bab ini juga disajikan data jumlah nikah, talak, cerai dan rujuk yang terjadi pada tahun 2010 pada setiap Desa/Kelurahan.

Kemudian agama yang dianut yaitu agama Islam sebanyak 2767 KK, Kristen 5 KK, dan Hindu 113 KK. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3.2.

#### 4.4. Sosial Lainnya

Data sosial lainnya yang disajikan berupa jumlah fasilitas olah raga yang terdapat di Kecamatan Parigi tahun 2010. Data tersebut disajikan pada table 4.4.1.

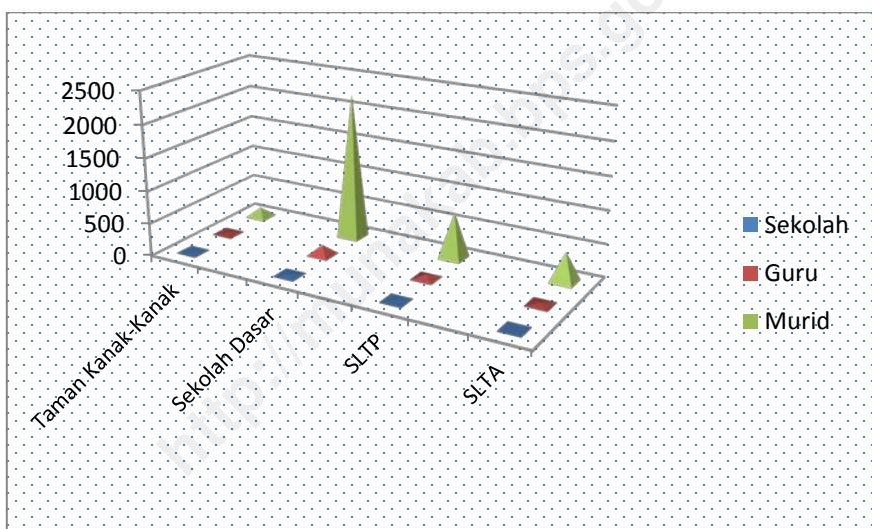
Selain itu juga disajikan data pengguna jamban/kakus/lainnya pada tabel 4.4.2 Kemudian disajikan pula data jumlah penyandang cacat yang disajikan pada tabel 4.4.3. Serta data jumlah keluarga menurut kategori Keluarga Prasejahtera,

Sejahtera I, Sejahtera II, Sejahtera III, Sejahtera IV yang disajikan pada tabel 4.4.4.

Gambar 4.1

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan

Tahun 2010



#### 4. Sosial

##### 4.1. Pendidikan

**Tabel 4.1.1**

**Jumlah Sekolah,Guru, dan Murid Menurut  
Tingkat Pendidikan Tahun 2010**

Tingkat Pendidikan	Status	Sekolah	Guru		Murid	Rasio Murid/Guru
			PNS	Bantu/ Honorer		
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}
1. Taman Kanak-Kanak	Negeri	0	0	0	0	0
	Swasta	4	4	10	144	10
2. Sekolah Dasar	Negeri	17	84	69	2233	15
	Swasta	0	0	0	0	0
3. SLTP	Negeri	5	42	26	706	10
	Swasta	0	0	0	0	0
4. SLTA	Negeri	2	26	7	449	14
	Swasta	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>156</b>	<b>112</b>	<b>3532</b>
						<b>49</b>

*Sumber: Kepala UPTD Pendidikan Kec. Parigi*

**Tabel 4.1.2****Jumlah Sekolah,Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan TK/RA****Se-Kecamatan Parigi Tahun 2010**

Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Desa/kelurahan)	Rombongan Belajar	Ruang Kelas	Guru			Rasio Murid
				PNS	Bantu/ Honorer	Murid	
				Belajar	Honorer	Per Guru	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}
1. TK PGRI Warambe	Warambe	2	2	1	3	42	11
2. TK. LKMD W. Wite	Walambeno Wite	2	1	1	3	39	10
3. TK. DW Wasolangka	Wasolangka	2	1	1	2	43	14
4. TK. Latandiwuna Laiba	Laiba	2	2	1	2	20	7
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>10</b>	<b>144</b>	<b>10</b>

*Sumber: UPTD Pendidikan Kec. Parigi*

**Tabel 4.1.3**

**Jumlah Sekolah,Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SD/Madrasah  
Ibtidayah Se-Kecamatan Parigi Tahun 2010**

Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Romobongan	Ruang	Guru		Rasio	
		Belajar	Kelas	PNS	Bantu/ Honorer		
		Belajar			Per Guru		
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}
1. SDN 2 Parigi	Walambeno Wite Kel.	6	6	7	4	108	10
2. SDN 3 Parigi	Wakumoro	6	6	6	4	127	13
3. SDN 4 Parigi	Wasolangka	6	6	4	5	172	19
4. SDN 5 Parigi	Wasolangka	6	6	6	4	126	13
5. SDN 9 Parigi	Laiba	7	6	6	3	212	24
6. SDN 10 Parigi	Parigi	8	6	4	5	168	19
7. SDN 11 Parigi	Ds. Wakumoro	6	6	6	3	120	13
8. SDN 12 Parigi	Kolasa	6	6	5	5	112	11
9. SDN 14 Parigi	Warambe	6	6	6	3	159	18
10. SDN 15 Parigi	Walambeno Wite	7	6	6	3	182	20
11. SDN 16 Parigi	Kolasa	6	6	5	5	118	12
12. SDN 17 Parigi	Warambe	6	6	4	4	124	16
13. SDN 18 Parigi	Laiba	6	6	5	5	72	7
14. SDN 19 Parigi	Wapuale	6	3	2	4	84	14
15. SDN 23 Parigi	Latampu	6	3	4	5	88	10
16. SDN 24 Parigi	Labulu bulu	6	6	4	5	191	21
17. SDN 26 Parigi	Wapuale	6	3	4	2	70	12
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>93</b>	<b>84</b>	<b>69</b>	<b>2233</b>	<b>15</b>

*Sumber: Kepala UPTD Pendidikan Kec. Parigi*

**Tabel 4.1.4.****Jumlah Sekolah,Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SMP?MTS****Se-Kecamatan Parigi Tahun 2010**

Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Desa/kelurahan)	Rombongan Belajar	Ruang Kelas	Guru			Rasio Murid Per Guru
				PNS	Bantu/ Honorer		
				Belajar	Honorer		
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}
1. SMPN 1 Parigi	Wasolangka	9	8	14	4	238	13
2. SMPN 2 Parigi	Wakumoro	11	8	16	4	249	12
3. SMPN 4 Parigi	Warambe	6	6	9	4	148	11
4. SMPN 5 Parigi	Labulu bulu	2	3	2	7	57	6
5. SMP 1 Atap Neg. 2 Parigi	Wapuale	2	3	1	7	14	2
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>28</b>	<b>42</b>	<b>26</b>	<b>706</b>	<b>10</b>

*Sumber: Kepala UPTD Pendidikan Kec. Parigi*

**Tabel 4.1.5.****Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan SMA****Se-Kecamatan Parigi Tahun 2010**

Nama Sekolah	Alamat Sekolah (Desa/kelurahan)	Rombongan Belajar	Ruang Kelas	Guru			Rasio Murid Per Guru
				PNS	Bantu/ Belajar	Honorer	
				{5}	{6}	{7}	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}
1. SMAN. 1 Parigi	Wasolangka	9	8	15	2	248	15
2. SMAN 2 Parigi	Walambeno Wite	6	7	11	5	201	13
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>26</b>	<b>7</b>	<b>449</b>	<b>14</b>

*Sumber: Kepala UPTD Pendidikan Kec. Parigi*

## 4.2. Kesehatan Dan Keluarga Berencana

Tabel. 4.2.1.

Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010

Desa/Kelurahan	RS	Puskesmas	Puskesmas	Polindes	Bakesra
	Pemerintah	Pembantu			
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	-	-	-	-	1
2. Walambenowite	-	-	1	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	1	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	1	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-	-
6. Parigi	-	-	-	-	-
7. Wasolangka	-	1	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-	1
9. Labulu-bulu	-	-	1	-	-
10. Latampu	-	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	-	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka

**Tabel 4.2.2**  
**Banyaknya Tenaga Kesehatan Yang Berdomisili**  
**Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri	Suster	Dukun Bayi	Petugas Gizi/ Kesling	Jumlah Kosling	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}	{9}
1. Warambe	-	1	-	1	5	1	-	7
2. Walambenowite	-	-	1	2	2	-	1	5
3. Ds. Wakumoro	2	2	-	-	2	-	-	6
4. Kel. Wakumoro	-	1	1	1	1	-	-	4
5. Kolasa	-	-	-	1	4	-	-	5
6. Parigi	-	1	-	1	5	-	-	7
7. Wasolangka	1	-	2	-	2	-	-	5
8. Wapuale	-	-	-	-	4	-	-	4
9. Labulu-bulu	-	1	-	-	2	-	-	3
10. Latampu	-	-	-	-	1	-	-	1
11. Laiba	-	-	2	-	3	-	-	5
<i>Jumlah</i>		3	6	6	6	31	1	1
								52

Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka

**Tabel 4.2.3****Target dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Metode Kontrasepsi****Yang digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Jumlah PUS	Target Akseptor	Realisasi Menurut Jenis Akseptor						
			Pil	IUD	Kondom	Suntikan	MOP	MOW	Lainnya
<b>Baru</b>									
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}	{9}	{10}
1. Warambe	146	32	60	-	-	36	-	-	-
2. Walambenowite	227	42	50	-	-	38	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	195	35	46	-	-	32	2	-	-
4. Kel. Wakumoro	146	30	32	-	-	25	-	-	-
5. Kolasa	141	31	41	-	-	30	-	-	-
6. Parigi	149	32	51	-	3	36	-	-	-
7. Wasolangka	210	41	64	1	-	41	3	-	-
8. Wapuale	112	27	36	-	-	21	-	-	-
9. Labulu-bulu	207	40	49	-	1	26	-	-	-
10. Latampu	40	14	30	-	-	11	-	-	-
11. Laiba	263	58	83	-	-	41	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1836</b>	<b>382</b>	<b>542</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>337</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber: Puskesmas Wakumoro & Wasolangka*

**Tabel 4.2.4**  
**Target dan Realisasi Akseptor Aktif Menurut metode Kontrasensi**  
**Yang digunakan Tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Target Akseptor Aktif	Realisasi Menurut Jenis Akseptor						
		Pil	IUD	Kondom	Suntikan	MOP	MOW	Lainnya
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}	{9}
1. Warambe	76	56	-	-	69	-	-	-
2. Walambenowite	119	44	-	-	64	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	92	49	-	-	47	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	69	46	-	-	23	-	-	-
5. Kolasa	74	50	-	-	46	-	-	-
6. Parigi	78	44	-	-	42	-	-	-
7. Wasolangka	113	68	-	-	65	-	-	-
8. Wapuale	56	31	-	-	30	-	-	-
9. Labulu-bulu	112	28	-	-	58	-	-	-
10. Latampu	27	19	-	-	16	-	-	-
11. Laiba	132	56	-	-	69	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>948</b>	<b>491</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>529</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka*

**Tabel 4.2.5.**  
**Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Klasifikasi**  
**Se-Kecamatan Parigi Tahun 2008 – 2010**

<b>Tenaga Kesehatan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>		
	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Dokter Spesialis	-	-	-
2. Dokter Umum	2	2	2
3. Dokter Gigi	1	1	1
4. Apoteker	-	-	-
5. Sarjana Kesehatan	4	6	6
6. Paramedis	14	16	17
7. Non Paramedis	4	3	3
8. Non Medik	3	2	2
9. Bidan	5	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	

*Sumber: Puskesmas Wakumoro & Wasolangka*

**Tabel 4.2.6**  
**Banyaknya Sarana Keluarga Berencana (KB) Menurut Desa/Kelurahan**  
**Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Klinik KB	POS KB	Posyandu	Kader Posyandu
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	1	5
2. Walambenowite	-	-	2	10
3. Ds. Wakumoro	1	-	1	5
4. Kel. Wakumoro	-	-	1	5
5. Kolasa	-	-	2	10
6. Parigi	-	-	1	5
7. Wasolangka	1	-	2	10
8. Wapuale	-	-	3	15
9. Labulu-bulu	-	-	2	10
10. Latampu	-	-	1	5
11. Laiba	-	-	2	10
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>90</b>

Sumber : Puskesmas Wakumoro & Wasolangka

**Tabel 4.2.7**

**Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit yang Berobat di  
Puskesmas Wakumoro dan Wasolangka Tahun 2009 – 2010**

Nama Penyakit	2009		2010	
	Banyaknya	Persentase	Banyaknya	Persentase
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Diare	376	6,58	495	8,09
2. TBC	12	0,21	0	0,00
3. Malaria	265	4,64	90	1,47
4. Saluran Pernapasan Bagian Atas	1896	33,19	3134	51,25
5. Saluran Pernapasan Bagian Bawah	1150	20,13	564	9,22
6. Cacingan	268	4,69	14	0,23
7. Infeksi Kulit	764	13,38	527	8,62
8. Scabies	5	0,09	52	0,85
9. Anemia	0	0,00	0	0,00
10. Lainnya	976	17,09	1734	28,36
<b>Jumlah</b>	<b>5712</b>	<b>100,00</b>	<b>6115</b>	<b>100</b>

*Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna*

**Tabel 4.2.8**  
**Banyaknya Balita Yang Diimunisasi Jenis Vaksinasi**  
**Tiap Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Jenis Vaksinasi								
	BCG	DPT HB 1	DPT HB 2	DPT HB 3	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Campak
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}	{8}	{9}	{10}
1. Warambe	35	32	31	32	45	31	33	32	31
2. Walambenowite	32	28	27	28	42	28	29	30	29
3. Ds. Wakumoro	50	46	43	36	58	44	37	41	41
4. Kel. Wakumoro	27	23	20	21	34	20	22	21	22
5. Kolasa	28	24	22	23	36	22	24	22	23
6. Parigi	31	26	25	26	39	25	26	27	27
7. Wasolangka	51	46	44	37	59	44	37	42	41
8. Wapuale	25	21	19	20	34	19	18	23	23
9. Labulu-bulu	34	29	28	28	42	28	30	30	30
10. Latampu	17	14	12	11	13	13	13	13	9
11. Laiba	4	52	44	53	78	43	45	45	47
<b>Jumlah</b>	<b>334</b>	<b>341</b>	<b>315</b>	<b>315</b>	<b>480</b>	<b>317</b>	<b>314</b>	<b>326</b>	<b>323</b>

Sumber: Puskesmas Wakumoro dan Wasolangka

### 4.3 Agama

**Tabel 4.3.1**  
**Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan Surau	Masjid	Langgar/ Gereja	Pura	Vihara	Jumlah	
	{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	1	-	-	-	-	1
2. Walambenowite	2	-	-	-	-	2
3. Ds. Wakumoro	1	-	-	-	-	1
4. Kel. Wakumoro	1	-	-	-	-	1
5. Kolasa	1	-	-	-	-	1
6. Parigi	1	-	-	-	-	1
7. Wasolangka	1	-	-	-	-	1
8. Wapuale	2	1	-	-	-	3
9. Labulu-bulu	1	2	-	1	-	4
10. Latampu	2	-	-	-	-	2
11. Laiba	1	-	-	-	-	1
<i>Jumlah</i>	14	3	0	1	0	18

Sumber : Desa / Kelurahan

**Tabel 4.3.2**  
**Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Agama**  
**Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Agama yang dianut				Jumlah
	Islam	Kristen	Hindu	Budha	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	246	-	-	-	246
2. Walambenowite	355	-	-	-	355
3. Ds. Wakumoro	288	2	-	-	290
4. Kel. Wakumoro	183	2	1	-	186
5. Kolasa	232	-	-	-	232
6. Parigi	253	-	-	-	253
7. Wasolangka	412	-	-	-	412
8. Wapuale	149	-	-	-	149
9. Labulu-bulu	144	1	112	-	257
10. Latampu	75	-	-	-	75
11. Laiba	430	-	-	-	430
<b>Jumlah</b>	<b>2767</b>	<b>5</b>	<b>113</b>	<b>0</b>	<b>2885</b>

Sumber: Desa / Kelurahan

**Tabel 4.3.3****Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk****Tiap Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk	Jumlah
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	8	-	-	-	8
2. Walambenowite	10	1	-	-	11
3. Ds. Wakumoro	9	-	-	-	9
4. Kel. Wakumoro	5	-	-	-	5
5. Kolasa	8	-	-	-	8
6. Parigi	9	1	-	-	10
7. Wasolangka	20	-	-	-	20
8. Wapuale	8	-	-	-	8
9. Labulu-bulu	2	-	-	-	2
10. Latampu	1	-	-	-	1
11. Laiba	18	1	-	-	19
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>101</b>

*Sumber: KUA Kec. Parigi*

#### 4.4 Sosial Lainnya

**Tabel 4.4.1**  
**Banyaknya Fasilitas Lapangan Olahraga**  
**Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan {1}	Lapangan Sepak Bola {2}	Lapangan Bola Volly {3}	Lapangan Bulu Tangkis {4}	Lapangan Tenis Meja {5}	Lapangan Takraw {6}
1. Warambe	1	3	-	3	1
2. Walambenowite	1	3	-	2	1
3. Ds. Wakumoro	-	1	-	1	
4. Kel. Wakumoro	-	1	-	-	-
5. Kolasa	1	1	1	-	-
6. Parigi	-	1	-	-	-
7. Wasolangka	1	5	1	2	1
8. Wapuale	-	2	-	2	-
9. Labulu-bulu	1	1	-	1	1
10. Latampu	-	1	-	1	-
11. Laiba	1	1	-	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>4</b>

Sumber : Desa/ Kelurahan

**Tabel 4.4.2****Banyaknya Kepala Keluarga yang Menggunakan Jamban/Kakus****Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Jamban/ Kakus</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	141	105	246
2. Walambenowite	224	131	355
3. Ds. Wakumoro	178	112	290
4. Kel. Wakumoro	113	73	186
5. Kolasa	135	97	232
6. Parigi	166	87	253
7. Wasolangka	287	125	412
8. Wapuale	18	131	149
9. Labulu-bulu	193	64	257
10. Latampu	34	41	75
11. Laiba	327	103	430
<b>Jumlah</b>	<b>1816</b>	<b>1069</b>	<b>2885</b>

*Sumber: Desa / Kelurahan*

**Tabel 4.4.3**  
**Banyaknya Penyandang Cacat**  
**Tiap Desa /Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan {1}	Tuna Netra {2}	Tuna Wicara {3}	Cacat Anggota Badan {4}	Cacat Mental {5}	Penyandang Kronis {6}
1. Warambe	-	-	4	1	-
2. Walambenowite	3	1	7	5	2
3. Ds. Wakumoro	2	1	1	-	1
4. Kel. Wakumoro	3	-	3	-	-
5. Kolasa	2	2	3	2	-
6. Parigi	2	11	3	8	6
7. Wasolangka	1	3	4	4	7
8. Wapuale	4	-	7	4	3
9. Labulu-bulu	2	4	1	4	1
10. Latampu	-	2	1	4	1
11. Laiba	4	7	4	4	1
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>31</b>	<b>38</b>	<b>36</b>	<b>22</b>

Sumber : Desa/ Kelurahan

**Tabel 4.4.4**  
**Banyaknya Kepala Keluarga Menurut Kategori Keluarga**  
**Tiap Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Kategori Keluarga					Jumlah
	Prasejahtera	Sejahtera 1	Sejahtera 2	Sejahtera 3	Sejahtera 4	
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}	{7}
1. Warambe	76	92	70	8	-	246
2. Walambenowite	63	131	140	21	-	355
3. Ds. Wakumoro	92	126	32	40	-	290
4. Kel. Wakumoro	54	88	36	8	-	186
5. Kolasa	61	90	68	13	-	232
6. Parigi	27	98	100	28	-	253
7. Wasolangka	146	112	98	56	-	412
8. Wapuale	75	59	14	1	-	149
9. Labulu-bulu	93	96	60	8	-	257
10. Latampu	32	20	21	2	-	75
11. Laiba	95	162	143	30	-	430
<b>Jumlah</b>	<b>814</b>	<b>1074</b>	<b>782</b>	<b>215</b>	<b>0</b>	<b>2885</b>

Sumber: PLKB Kec. Parigi

**Tabel 4.4.5.****Banyaknya Anak Sekolah, BUMIL dan WUS yang diimunisasi****Menurut Jenis Vaksin Tahun 2009 – 2010**

No	Jenis Imunisasi	Jumlah (orang)	
		2009	2010
{1}	{2}	{3}	{4}
1	TT Kelas 1	138	141
2	TT Kelas 2	163	177
3	TT Kelas 3	179	190
	BUMIL		
4	TT 1	90	81
5	TT 2	62	59
6	TT 3	115	117
7	TT 4	118	120
8	TT 5	91	87
	WUS		
9	TT 1	0	0
10	TT 2	0	0
11	TT 3	0	0
12	TT 4	0	0
13	TT 5	0	0

*Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna*

5

# Pertanian



*http://munakab.bps.go.id*

## **BAB V**

### **PERTANIAN**

Bab ini menyajikan data hasil pembangunan sektor pertanian di Kecamatan Parigi. Data meliputi penggunaan tanah secara umum, pertanian tanaman pangan dan hortikultura, pertanian tanaman perkebunan, peternakan dan perikanan.

#### **5.1. Penggunaan tanah**

Data jenis penggunaan tanah di Kecamatan Parigi disajikan pada tabel 5.1.1. Pada tabel tersebut ada 9 jenis penggunaan tanah yang meliputi lahan pekarangan/ lahan untuk bangunan dan sekitarnya, ladang, tambak, hutan rakyat, hutan negara, tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, sementara tidak diusahakan dan lainnya.

Pada tabel tersebut terlihat bahwa diKecamatan Parigi masih ada hutan Negara seluas 438 Ha (3,60%) , hutan rakyat seluas 2.152 Ha (17,68%). Namun angka itu adalah angka perkiraan karena sulit dipisahkan antara hutan Negara dan hutan rakyat. Disamping itu adanya perbedaan luas lahan yang ditetapkan oleh BPN dan luas lahan menurut perkiraan pada masing-masing Desa/Kelurahan.

Kemudian lahan pekarangan/lahan untuk bangunan dan sekitarnya 489 Ha (4,02%), lahan tanaman pangan dan hortikultura 1.186 Ha (9,74%), lahan perkebunan 2.648 Ha (21,75%), sementara tidak diusahakan 2.338 Ha (19,21%) dan lahan lainnya 189 Ha (1,55%).

## **5.2. Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Jenis tanaman pangan yang diusahakan di Kecamatan Parigi ada 6 jenis yaitu Padi sawah, Padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah. Sedangkan tanaman hortikultura yang diusahakan ada 10 jenis yaitu mangga, rambutan, duku/langsat, jeruk, nenas, salak, sirsak, pisang, nangka dan kedondong. Kemudian tanaman sayur-sayuran yang diusahakan ada 5 jenis yaitu Kacang panjang, cabe, tomat, terong dan kangkung.

Untuk tanaman padi sawah diKecamatan Parigi seluas 40 Ha dengan perkiraan produksi sebesar 80 Ton, tanaman padi ladang seluas 446 Ha dengan produksi sebesar 446 ton, tanaman jagung luas tanam 389 Ha dengan produksi sebesar 363,50 Ton, tanaman ubi Kayu luas tanam 60 Ha dengan produksi sebesar 1.800 Ton dan tanaman kacang tanah luas tanam 148 Ha dengan produksi sebesar 143 Ton.

Kemudian tanaman hortikultura (buah-buahan) untuk Kecamatan Parigi, Tanaman Mangga luas tanam 11,2 Ha, Rambutan 6,24 Ha, Duku/langsat 4,39 Ha, jeruk 37,50 Ha, Nenas 15 Ha, salak 0,37 Ha, sirsak 3,14 Ha, nangka 2,51 Ha, Kedondong 3,98 Ha dan pisang 63 Ha. Sementara produksi pada masing-masing jenis tanaman hortikultura ini sulit diperkirakan.

Kemudian tanaman sayur-sayuran untuk Kecamatan Parigi, komoditi kacang panjang dengan luas 2,85 Ha dengan produksi 4,27 Ton, komoditi cabe 3,30 Ha dengan produksi 4.60 Ton, komoditi tomat 5 Ha dengan produksi 10 Ton, komoditi terong 2,75 Ha dengan produksi 8,25 Ton, dan komoditi kangkung 6 Ha dengan produksi 12 Ton.

### **5.3. Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan yang diusahakan diKecamatan Parigi terdiri dari tanaman jambu mete, kelapa dalam, kakao, kopi, kemiri, aren/enau, kelapa hibrida, lada dan kapuk. Diantara berbagai komoditi tersebut dari luas tanam maka jambu mete merupakan tanaman primadona Kecamatan Parigi yaitu seluas 2.358 Ha dengan produksi selama tahun 2010 sebesar 670.78 Ton kemudian

disusul kelapa dalam seluas 1.938 Ha dengan produksi 103.40 Ton. Selain itu juga terdapat tanaman perkebunan berupa kakao, kopi, kapuk, kemiri dan enau yang sangat potensial dikembangkan di Kecamatan Parigi.

#### **5.4. Peternakan**

Data peternakan yang disajikan berupa ternak besar terdiri dari sapi, kerbau, kambing, kuda, dan babi serta ternak unggas berupa ayam buras dan itik.

Jumlah ternak sapi yang terdapat di Kecamatan Parigi tahun 2010 sebanyak 3.377 ekor, kambing 47 ekor. Sedangkan Unggas terdiri dari ayam buras sebanyak 36.194 ekor dan itik hanya 84 ekor.

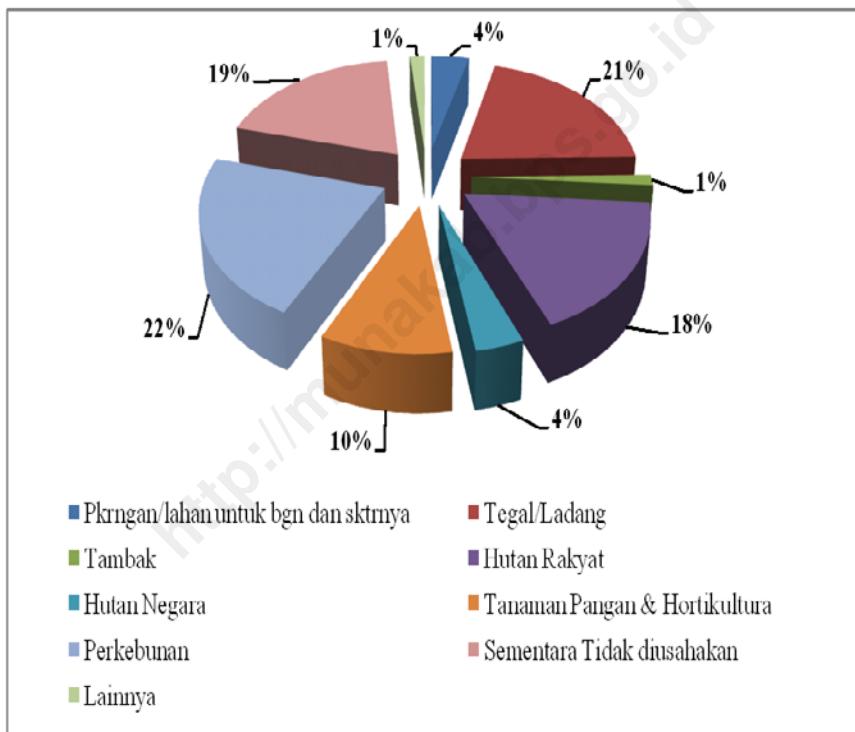
#### **5.5. Perikanan**

Pada data perikanan disajikan berupa banyaknya perahu/kapal penangkap ikan yang terdiri dari perahu tanpa motor 49 unit, motor temple 13 unit, dan kapal motor 17 unit. Selain itu banyaknya alat penangkap ikan yang terdiri dari jaring 29 unit, pancing 5 unit, bubu 15 unit, togo 13 unit dan lainnya 86 unit. Pada data ini juga disajikan luas tempat budi daya ikan yang terdiri dari

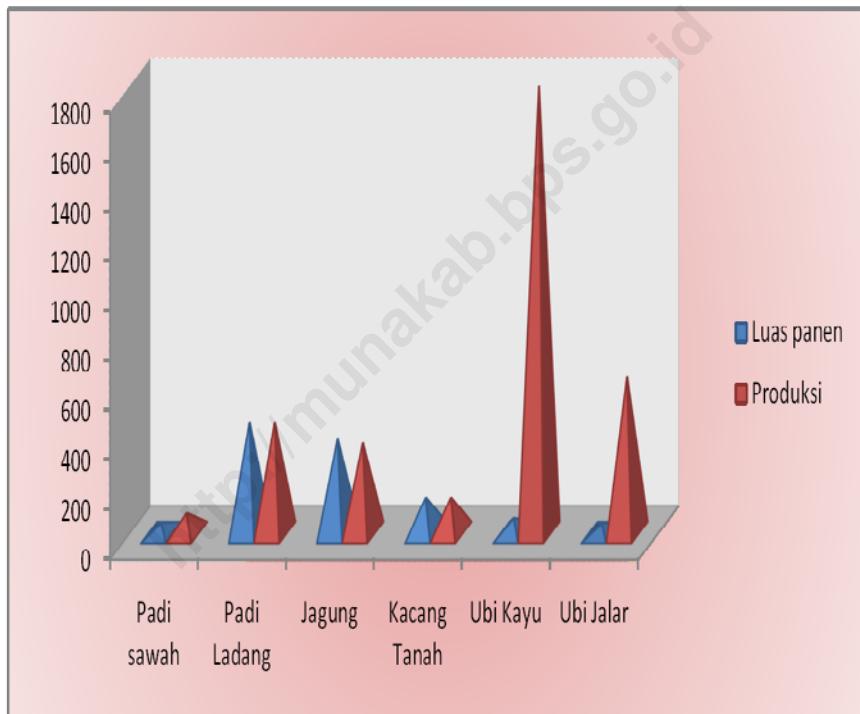
## PERTANIAN

budidaya ikan dilaut, budidaya ikan ditambak/empang dan budidaya ikan dikolam.

Gambar 5.1  
Luas Lahan menurut Penggunaan di Kecamatan Parigi  
Tahun 2010



**Gambar 5.2**  
**Luas Panen dan Produksi Komoditi Tanaman Pangan Bukan Sawah**  
**Tahun 2010**



Gambar 5.3  
Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat  
Tahun 2010



**5.1. Pertanian**

**Tabel. 5.1.1.**  
**Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2010**

<b>Jenis Lahan</b>	<b>Luas</b>	<b>Persentase</b>
	<b>(Ha)</b>	<b>(%)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>
<b>I. Tanah Sawah</b>		
I.1. Diusahakan	15.00	0.12
I.2. Tidak Diusahakan	40.00	0.33
<b>II. Tanah Kering</b>		
2.1. Pkrngan/Lahan untuk bgn dan sktrnya	489.00	4.02
2.2. Tegal/Ladang	2,502.00	20.56
2.3. Penggembalaan/Padang Rumput	-	-
2.4. Rawa yang ditanami	-	-
2.5. Tambak	175.00	1.44
2.6. Kolam / Empang	-	-
2.7. Hutan Rakyat	2,152.00	17.68
2.8. Hutan Negara	438.00	3.60
2.9. Tanaman Pangan & Hortikultura	1,186.00	9.74
2.10. Perkebunan	2,648.00	21.75
2.11. Sementara Tidak diusahakan	2,338.00	19.21
2.12. Lainnya	189.00	1.55
<b>Jumlah</b>	<b>12,172.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**5.1. Pertanian**

**Tabel. 5.1.1.**  
**Luas Lahan Menurut Penggunaannya Tahun 2010**

<b>Jenis Lahan</b>	<b>Luas</b>	<b>Persentase</b>
	<b>(Ha)</b>	<b>(%)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>
<b>I. Tanah Sawah</b>		
I.1. Diolah	15.00	0.12
I.2. Tidak Diolah	40.00	0.33
<b>II. Tanah Kering</b>		
2.1. Pkrngan/lahan untuk bgn dan sktrnya	489.00	4.02
2.2. Tegal/Ladang	2,502.00	20.56
2.3. Penggembalaan/Padang Rumput	-	
2.4. Rawa yang ditanami	-	
2.5. Tambak	175.00	1.44
2.6. Kolam / Empang	-	
2.7. Hutan Rakyat	2,152.00	17.68
2.8. Hutan Negara	438.00	3.60
2.9. Tanaman Pangan & Hortikultura	1,186.00	9.74
2.10. Perkebunan	2,648.00	21.75
2.11. Sementara Tidak diolah	2,338.00	19.21
2.12. Lainnya	189.00	1.55
<b>Jumlah</b>	<b>12,172.00</b>	<b>100.00</b>
<i>Sumber</i>	<i>: Koordinator PPL Kec. Parigi</i>	

**Tabel . 5.1.2**  
**Luas Lahan (Ha) Menurut Jenis Penggunaan Tanah**  
**Tiap Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Sawah yang Diusahakan {2}	Sawah yang Tidak diusahakan {3}	Bangunan / Pekarangan {4}	Hutan Rakyat {5}	Hutan Negara {6}	Tambak {7}
1. Warambe	-	-	38.00	29.00	-	-
2. Walambenowite	-	-	62.00	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	56.00	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	35.00	31.00	215.00	-	-
5. Kolasa	-	5.00	40.00	270.00	-	-
6. Parigi	-	-	42.00	621.00	-	95.00
7. Wasolangka	-	-	68.00	1,017.00	-	50.00
8. Wapuale	-	-	29.00	-	438.00	-
9. Labulu-bulu	-	-	36.00	-	-	30.00
10. Latampu	15.00	-	18.00	-	-	-
11. Laiba	-	-	69.00	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.00</b>	<b>40.00</b>	<b>489.00</b>	<b>2,152.00</b>	<b>438.00</b>	<b>175.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

## Lanjutan Tabel 5.1.2

Desa / Kelurahan	Tegalan/ Kebun	Tanaman Pangan/Horti	Perkebunan	Sementara tdk diusahakan	Lainnya	Jumlah
{1}	{8}	{9}	{10}	{11}	{12}	{13}
1. Warambe	432.00	93.00	171.00	152.00	18.00	933.00
2. Walambenowite	119.00	45.00	355.00	-	13.00	594.00
3. Ds. Wakumoro	112.00	48.00	237.00	15.00	9.00	477.00
4. Kel. Wakumoro	278.00	61.00	151.00	180.00	12.00	963.00
5. Kolasa	363.00	93.00	266.00	273.00	14.00	1,324.00
6. Parigi	402.00	80.00	240.00	595.00	23.00	2,098.00
7. Wasolangka	480.00	190.00	450.00	900.00	20.00	3,175.00
8. Wapuale	105.00	68.00	260.00	90.00	28.00	1,018.00
9. Labulu-bulu	60.00	390.00	22.00	-	11.00	549.00
10. Latampu	76.00	40.00	125.00	123.00	20.00	417.00
11. Laiba	75.00	78.00	371.00	10.00	21.00	624.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,502.00</b>	<b>1,186.00</b>	<b>2,648.00</b>	<b>2,338.00</b>	<b>189.00</b>	<b>12,172.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

## 5.2 Tanaman Pangan dan Hortikultura

**Tabel .5.2**  
**Luas Tanam dan Luas Panen komoditi tanaman pangan**  
**Tahun 2010**

Komoditi	Lahan Sawah		Lahan Bukan Sawah	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Padi sawah	40	80	-	-
2. Padi Ladang	-	-	446	446.00
3. Jagung	-	-	379	363.50
4. Kacang Tanah	-	-	143	143.00
5. Ubi Kayu	-	-	60	1800.00
6. Ubi Jalar	-	-	37	630.00
Jumlah	40	80	1065	3382.5

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.2.1**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi sawah**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Luas Panen (Ha) {3}	Produksi (Ton) {4}	Rata-rata (Ton/Ha) {5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	35	30	60	2
5. Kolasa	-	-	-	-
6. Parigi	-	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	15	10	20	2
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>50.00</b>	<b>40.00</b>	<b>80.00</b>	<b>4.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.2.2**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Ladang**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Luas Panen (Ha) {3}	Produksi (Ton) {4}	Rata-rata (Ton/Ha) {5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	10	10	10	1
3. Ds. Wakumoro	6	6	6	1
4. Kel. Wakumoro	-	-	-	-
5. Kolasa	12	12	12	1
6. Parigi	8	8	8	1
7. Wasolangka	-	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	380	380	380	1
10. Latampu	30	30	30	1
11. Laiba	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>446.00</b>	<b>446.00</b>	<b>446.00</b>	<b>6.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.2.3**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Jagung**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Luas Panen (Ha) {3}	Produksi (Ton) {4}	Rata-rata (Ton/Ha) {5}
1. Warambe	70	68	68	1
2. Walambenowite	35	34	34	1
3. Ds. Wakumoro	32	32	32	1
4. Kel. Wakumoro	15	15	15	1
5. Kolasa	30	29	26.1	0.9
6. Parigi	35	34	34	1
7. Wasolangka	50	48	43.2	0.9
8. Wapuale	30	29	29	1
9. Labulu-bulu	12	12	12	1
10. Latampu	5	5	4.5	0.9
11. Laiba	75	73	65.7	0.9
<b>Jumlah</b>	<b>389.00</b>	<b>379.00</b>	<b>363.50</b>	<b>10.60</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.2.4**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Luas Panen (Ha) {3}	Produksi (Ton) {4}	Rata-rata (Ton/Ha) {5}
1. Warambe	15	15	15	1
2. Walambenowite	25	24	24	1
3. Ds. Wakumoro	10	10	10	1
4. Kel. Wakumoro	10	9	9	1
5. Kolasa	8	8	8	1
6. Parigi	15	14	14	1
7. Wasolangka	10	10	10	1
8. Wapuale	5	5	5	1
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	50	48	48	1
<b>Jumlah</b>	<b>148.00</b>	<b>143.00</b>	<b>143.00</b>	<b>1.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.2.5**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi kayu**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Luas Panen (Ha) {3}	Produksi (Ton) {4}	Rata-rata (Ton/Ha) {5}
1. Warambe	5	5	150	30
2. Walambenowite	10	10	300	30
3. Ds. Wakumoro	5	5	150	30
4. Kel. Wakumoro	1	1	30	30
5. Kolasa	5	5	150	30
6. Parigi	8	8	240	30
7. Wasolangka	6	6	180	30
8. Wapuale	10	10	300	30
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	10	10	300	30
<b>Jumlah</b>	<b>60.00</b>	<b>60.00</b>	<b>1,800.00</b>	<b>30.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.2.6**  
**Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Ubi jalar**  
**menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Luas Panen (Ha) {3}	Produksi (Ton) {4}	Rata-rata (Ton/Ha) {5}
1. Warambe	3	3	45	15
2. Walambenowite	3	3	45	15
3. Ds. Wakumoro	3	3	45	15
4. Kel. Wakumoro	-	-	-	-
5. Kolasa	2	2	30	15
6. Parigi	4	4	60	15
7. Wasolangka	2	2	30	15
8. Wapuale	15	15	300	20
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	5	5	75	15
<b>Jumlah</b>	<b>37.00</b>	<b>37.00</b>	<b>630.00</b>	<b>17.03</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.2.7**  
**Luas Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman tiap Desa/UPT**  
**Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Mangga</b>	<b>Rambutan</b>	<b>Duku/Langsat</b>	<b>Jeruk</b>	<b>Nenas</b>
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	1.20	-	1.10	2.25	2.00
2. Walambenowite	2.25	3.00	0.82	2.00	5.00
3. Ds. Wakumoro	2.50	0.50	0.30	15.00	2.00
4. Kel. Wakumoro	0.75	0.50	0.16	2.00	1.00
5. Kolasa	0.76	0.06	0.13	1.00	1.00
6. Parigi	0.75	0.10	0.25	2.00	1.50
7. Wasolangka	1.75	-	0.60	0.50	0.50
8. Wapuale	0.20	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	4.00	2.00	-	10.00	-
10. Latampu	0.20	-	0.17	1.00	1.00
11. Laiba	3.50	0.08	0.86	1.75	1.00
<b>Jumlah</b>	<b>11.2</b>	<b>6.24</b>	<b>4.39</b>	<b>37.50</b>	<b>15.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Lanjutan Tabel 5.2.7**

Desa / Kelurahan	Salak (Ha)	Sirsak (Ha)	Pisang (Ha)	Nangka (Ha)	Kedondong (Ha)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	-	0.75	7.00	0.35	0.35
2. Walambenowite	-	0.32	8.00	0.65	0.50
3. Ds. Wakumoro	-	0.50	5.00	0.25	0.85
4. Kel. Wakumoro	0.10	0.25	5.00	0.15	0.24
5. Kolasa	0.25	0.35	5.00	0.25	0.15
6. Parigi	0.02	0.25	6.00	0.09	0.65
7. Wasolangka	-	0.25	5.00	0.14	0.43
8. Wapuale	-	-	5.00	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	5.00	-	-
10. Latampu	-	0.12	5.00	0.07	0.05
11. Laiba	-	0.35	7.00	0.56	0.76
<b>Jumlah</b>	<b>0.37</b>	<b>3.14</b>	<b>63.00</b>	<b>2.51</b>	<b>3.98</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel .5.2.8**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi Kacang Panjang menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	0.25	0.37	1.48
2. Walambenowite	0.20	0.30	1.50
3. Ds. Wakumoro	0.20	0.30	1.50
4. Kel. Wakumoro	0.20	0.30	1.50
5. Kolasa	0.20	0.30	1.50
6. Parigi	0.20	0.30	1.50
7. Wasolangka	0.20	0.30	1.50
8. Wapuale	0.20	0.30	1.50
9. Labulu-bulu	0.50	0.75	1.50
10. Latampu	0.50	0.75	1.50
11. Laiba	0.20	0.30	1.50
<b>Jumlah</b>	<b>2.85</b>	<b>4.27</b>	<b>1.50</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel .5.2.9**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran  
komoditi cabe menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	0.30	0.60	2.00
2. Walambenowite	0.50	1.00	2.00
3. Ds. Wakumoro	0.10	0.20	2.00
4. Kel. Wakumoro	0.10	0.20	2.00
5. Kolasa	0.20	0.40	2.00
6. Parigi	0.20	0.40	2.00
7. Wasolangka	0.30	0.60	2.00
8. Wapuale	0.50	1.00	2.00
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	1.10	0.20	0.18
<b>Jumlah</b>	<b>3.30</b>	<b>4.60</b>	<b>1.39</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel .5.2.10**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi Tomat menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	0.25	0.50	2.00
2. Walambenowite	2.00	4.00	2.00
3. Ds. Wakumoro	0.25	0.50	2.00
4. Kel. Wakumoro	0.25	0.50	2.00
5. Kolasa	0.50	1.00	2.00
6. Parigi	0.25	0.50	2.00
7. Wasolangka	0.25	0.50	2.00
8. Wapuale	0.50	1.00	2.00
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	0.25	0.50	2.00
11. Laiba	0.50	1.00	2.00
<b>Jumlah</b>		<b>5.00</b>	<b>10.00</b>
<i>Sumber</i>	<i>: Koordinator PPL Kec. Parigi</i>		

**Tabel .5.2.11**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi Terong menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	0.25	0.75	3.00
2. Walambenowite	0.25	0.75	3.00
3. Ds. Wakumoro	0.25	0.75	3.00
4. Kel. Wakumoro	0.25	0.75	3.00
5. Kolasa	0.25	0.75	3.00
6. Parigi	0.25	0.75	3.00
7. Wasolangka	0.25	0.75	3.00
8. Wapuale	0.25	0.75	3.00
9. Labulu-bulu	0.25	0.75	3.00
10. Latampu	0.25	0.75	3.00
11. Laiba	0.25	0.75	3.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.75</b>	<b>8.25</b>	<b>3.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel .5.2.12**  
**Luas dan Produksi komoditi tanaman Sayur-sayuran**  
**komoditi Kangkung menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	0.25	0.50	2.00
4. Kel. Wakumoro	0.25	0.50	2.00
5. Kolasa	2.00	4.00	2.00
6. Parigi	0.25	0.50	2.00
7. Wasolangka	0.25	0.50	2.00
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	2.00	4.00	2.00
10. Latampu	1.00	2.00	2.00
11. Laiba	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.00</b>	<b>12.00</b>	<b>2.00</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

### 5.3. Perkebunan

**Tabel. 5.3**

**Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat  
Menurut Jenis Tanaman Tahun 2010**

Jenis Tanaman	Luas Panen	Produksi
	(Ha)	(Ton)
{1}	{2}	{3}
1. Jambu Mete	2,358	670.78
2. Kelapa dalam	1,938	103.40
3. Kakao	75.5	51.20
4. Kopi	120.0	50.50
5. Kemiri	5.0	1.80
6. Aren/Enau	19.5	8.50
7. Kelapa hibrida	16.8	8.90
8. Lada	0.5	0.20
9. Kapuk	33.0	25.80

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

**Tabel. 5.3.1**  
**Luas dan Produksi Tanaman Jambu Mete**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	161	40.25	0.25
2. Walambenowite	259	56.94	0.22
3. Ds. Wakumoro	159	41.34	0.26
4. Kel. Wakumoro	137	34.25	0.25
5. Kolasa	254	73.66	0.29
6. Parigi	62	18.60	0.30
7. Wasolangka	210	63.00	0.30
8. Wapuale	175	49.00	0.28
9. Labulu-bulu	5	1.50	0.30
10. Latampu	56	16.24	0.29
11. Laiba	920	276.00	0.30
<b>Jumlah</b>	<b>2398</b>	<b>670.78</b>	<b>0.28</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.3.2**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kelapa dalam**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	2.0	1.14	0.57
2. Walambenowite	96.0	50.96	0.53
3. Ds. Wakumoro	48.0	23.52	0.49
4. Kel. Wakumoro	8.0	4.00	0.50
5. Kolasa	7.0	3.57	0.51
6. Parigi	5.0	2.60	0.52
7. Wasolangka	6.0	3.12	0.52
8. Wapuale	2.5	1.32	0.53
9. Labulu-bulu	10.0	5.00	0.50
10. Latampu	4.3	2.36	0.55
11. Laiba	10.0	5.80	0.58
<b>Jumlah</b>	<b>198.8</b>	<b>103.4</b>	<b>0.52</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.3.3**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kakao**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	2.0	10.40	5.20
2. Walambenowite	40.0	12.00	0.30
3. Ds. Wakumoro	20.0	11.80	0.59
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	5.0	2.45	0.49
6. Parigi	5.0	2.40	0.48
7. Wasolangka	2.5	1.25	0.50
8. Wapuale	2.0	0.90	0.45
9. Labulu-bulu	2.0	0.90	0.45
10. Latampu	2.0	0.80	0.40
11. Laiba	15.0	8.25	0.55
<b>Jumlah</b>	<b>95.5</b>	<b>51.2</b>	<b>0.54</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.3.4**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kopi**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	1.0	0.42	0.42
2. Walambenowite	80.0	25.80	0.32
3. Ds. Wakumoro	50.0	20.50	0.41
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	1.0	0.39	0.39
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	1.0	0.35	0.35
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	7.0	3.08	0.44
<b>Jumlah</b>	<b>140.0</b>	<b>50.5</b>	<b>0.36</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.3.5**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kemiri**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	2.0	0.78	0.39
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	3.0	1.05	0.35
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.0</b>	<b>1.8</b>	<b>0.37</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.3.6**  
**Luas dan Produksi Tanaman Aren/Enau**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Luas Tanam (Ha) {2}	Produksi (Ton) {3}	Rata-rata (Ton/Ha) {4}
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	5.0	2.10	0.42
3. Ds. Wakumoro	5.0	2.25	0.45
4. Kel. Wakumoro	3.0	1.17	0.39
5. Kolasa	0.5	0.20	0.40
6. Parigi	2.0	0.82	0.41
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	2.0	1.00	0.50
11. Laiba	2.0	0.98	0.49
<b>Jumlah</b>	<b>19.5</b>	<b>8.5</b>	<b>0.44</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.3.7**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kelapa hibrida**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	1.0	0.52	0.52
3. Ds. Wakumoro	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	3.8	1.99	0.53
6. Parigi	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	5.0	2.50	0.50
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	7.0	3.85	0.55
<b>Jumlah</b>	<b>16.8</b>	<b>8.9</b>	<b>0.53</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.3.8**  
**Luas dan Produksi Tanaman Lada**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	0.75	0.20	0.27
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0.8</b>	<b>0.2</b>	<b>0.27</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel. 5.3.9**  
**Luas dan Produksi Tanaman Kapuk**  
**tiap Desa/Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Luas Tanam (Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Rata-rata (Ton/Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	5.00	2.40	0.48
2. Walambenowite	3.00	1.56	0.52
3. Ds. Wakumoro	3.00	1.35	0.45
4. Kel. Wakumoro	3.00	1.41	0.47
5. Kolasa	1.00	0.50	0.50
6. Parigi	1.00	0.51	0.51
7. Wasolangka	2.00	10.20	5.10
8. Wapuale	9.00	4.68	0.52
9. Labulu-bulu	-	-	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	6.00	3.18	0.53
<b>Jumlah</b>	<b>33.0</b>	<b>25.8</b>	<b>0.78</b>

*Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi*

#### 5.4. Peternakan

Tabel 5.4.1

##### Populasi Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Sapi Ekor	Kerbau Ekor	Kambing Ekor	Kuda Ekor	Babi Ekor
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	311	-	15	-	-
2. Walambenowite	399	-	17	-	-
3. Ds. Wakumoro	309	-	15	-	-
4. Kel. Wakumoro	207	-	-	-	-
5. Kolasa	465	-	-	-	-
6. Parigi	265	-	-	-	-
7. Wasolangka	449	-	-	-	-
8. Wapuale	96	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	208	-	-	-	-
10. Latampu	131	-	-	-	-
11. Laiba	537	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3377</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Hasil PSPK 2011

Tabel 5.4.2

## Populasi Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Ayam	Ayam	Itik
	Buras	Ras	
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	3762	-	36
2. Walambenowite	4243	-	18
3. Ds. Wakumoro	3600	-	9
4. Kel. Wakumoro	1924	-	21
5. Kolasa	1580	-	-
6. Parigi	3345	-	-
7. Wasolangka	4670	-	-
8. Wapuale	1145	-	-
9. Labulu-bulu	3800	-	-
10. Latampu	1500	-	-
11. Laiba	6625	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>36194</b>	<b>0</b>	<b>84</b>

Sumber: Koordinator PPL Kec. Parigi

## 5.5. Perikanan

Tabel 5.5.1

### Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan

Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010

Desa/Kelurahan	Perahu tanpa Motor	Motor	Kapal	Lainnya
	(Unit)	Tempel/Katinting (Unit)	Motor (Unit)	(Unit)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-
6. Parigi	13	4	2	-
7. Wasolangka	25	9	11	-
8. Wapuale	8	-	3	-
9. Labulu-bulu	3	-	1	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>13</b>	<b>17</b>	<b>0</b>

**Tabel 5.5.2**  
**Banyaknya Alat penangkap ikan**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan  {1}	Jaring (unit)  {2}	Pancing (unit)  {3}	Bubu (unit)  {4}	Togo (unit)  {5}	Lain (unit)  {6}
1. Warambe	-	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-	-
6. Parigi	6	-	-	2	-
7. Wasolangka	17	2	10	11	45
8. Wapuale	3	3	5	-	-
9. Labulu-bulu	3	-	-	-	41
10. Latampu	-	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>86</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

**Tabel 5.5.3**  
**Luas Budi Daya Ikan dan Sejenisnya**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa / Kelurahan</b>	<b>Budidaya Ikan</b>		
	<b>Dilaut</b> <b>(Ha)</b>	<b>Ditambak/Empang</b> <b>(Ha)</b>	<b>Budidaya Ikan</b> <b>DiKolam</b> <b>(Ha)</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>
1. Warambe	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	-
5. Kolasa	-	-	-
6. Parigi	-	95	-
7. Wasolangka	-	50	-
8. Wapuale	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	30	-
10. Latampu	-	-	-
11. Laiba	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>175</b>	<b>0</b>

Sumber : Koordinator PPL Kec. Parigi

# 6

## Industri, Penggalian, Listrik & Air Minum



*http://munakab.bps.go.id*

*http://munakab.bps.go.id*

## BAB VI

### PERINDUSTRIAN, PENGGALIAN, LISTRIK DAN AIR MINUM

Pada bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan sektor industri, pertambangan/ penggalian, listrik dan air minum di Kecamatan Parigi

#### 6.1. Perindustrian

Kegiatan perindustrian yang terdapat di Kecamatan Parigi yang dapat disajikan adalah industri makanan dan minuman yang berjumlah 426 industri dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 635 orang. Dari jumlah industri makanan/minuman sebesar ini yang paling dominan adalah industri pengolahan jambu mete. Selain industri makanan/minuman ada juga industri kerajinan kayu berjumlah 17 industri dengan tenaga kerja 39 orang.

## 6.2. Pertambangan dan Penggalian

Pertambangan/penggalian yang ada di Kecamatan Parigi penggalian/pengumpulan batu gunung, batu kapur dan tanah liat yang diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Parigi.

Dalam tahun 2010 jumlah usaha yang bergerak pada usaha penggalian/pengumpulan batu gunung tersebut sebanyak 28 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 28 orang. Sedangkan usaha penggalian batu kapur sebanyak 4 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 5 orang. Dan untuk penggalian tanah liat sebanyak 14 usaha dengan tenaga kerja 101 orang.

## 6.3. Listrik , Bahan bakar dan Air Minum

Jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik PLN dengan menggunakan meteran di Kecamatan Parigi sampai dengan akhir tahun 2010 tercatat 635 pelanggan. Dari 7 desa dan 4 kelurahan diKecamatan Parigi baru 8 desa yang ada jaringan listrik.

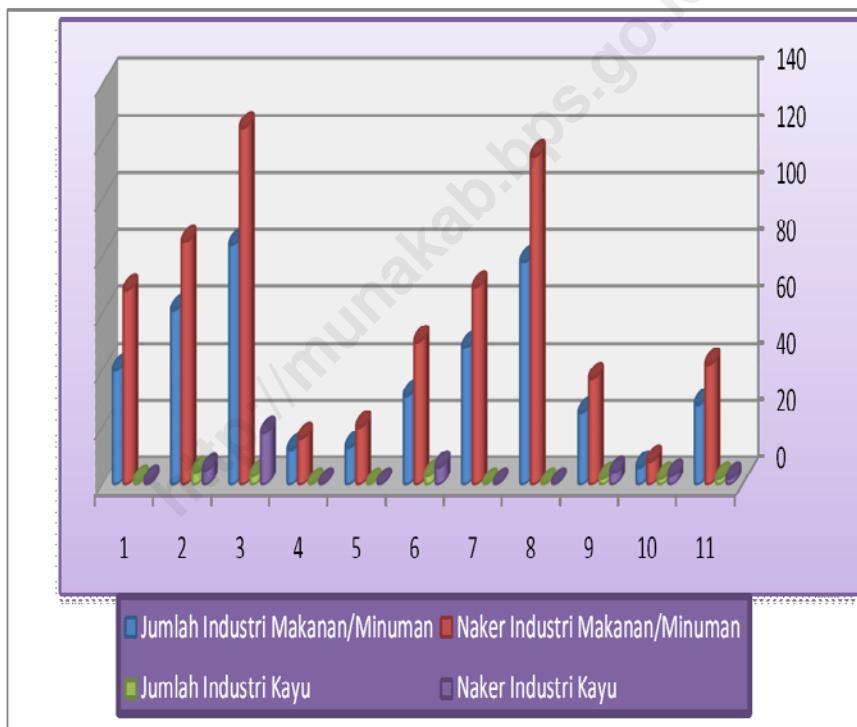
Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum ada jaringan listrik maka sebagian masyarakat menggunakan lampu

tenaga surya, genset / generator, dimana yang menggunakan lampu tenaga surya sebanyak 60 kk, genset /generator sebanyak 61 kk dan selebihnya menggunakan bahan bakar minyak tanah/listrik tanpa meteran, dapat dilihat pada table 6.3.2.

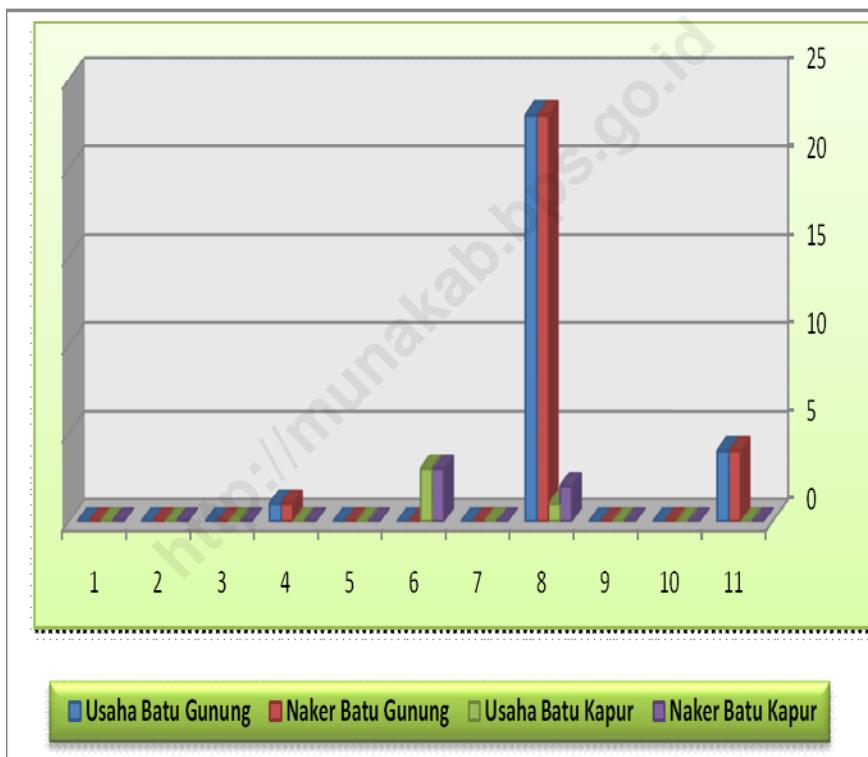
Kemudian penggunaan air bersih di Kecamatan Parigi sebahagian besar masyarakat menggunakan sumur. Disamping itu ada juga masyarakat yang menggunakan mata air, jelasnya dapat dilihat pada table 6.3.3.

Mengenai bahan bakar untuk memasak sebahagian besar masyarakat menggunakan kayu bakar yaitu tercatat 2.578 kepala keluarga dan 297 kepala keluarga menggunakan minyak tanah.

Gambar 6.1  
Jumlah Kelompok Industri dan Tenaga Kerja  
Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010



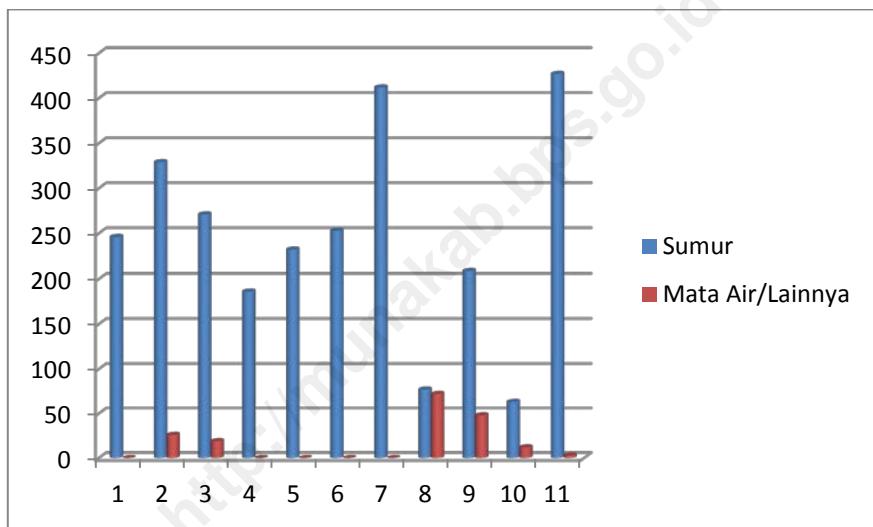
Gambar 6.2  
Banyaknya Usaha & Tenaga Kerja Penggalian  
Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2010



Gambar 6.3.

Banyaknya Kepala Keluarga dirinci Menurut Penggunaan Air Bersih

Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2010



## 6.1. Perindustrian

**Tabel. 6.1.1**  
**Jumlah Kelompok Industri dan Tenaga Kerja**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa /Kelurahan	Makanan/Minuman		Industri Kayu	
	Jumlah (Buah)	Naker (Orang)	Jumlah (Buah)	Naker (Orang)
	{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	40	68	1	1
2. Walambenowite	61	85	4	5
3. Ds. Wakumoro	84	125	3	18
4. Kel. Wakumoro	12	16	-	-
5. Kolasa	13	20	-	-
6. Parigi	31	50	3	6
7. Wasolangka	48	69	-	-
8. Wapuale	78	115	-	-
9. Labulu-bulu	25	37	2	4
10. Latampu	6	8	2	3
11. Laiba	28	42	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>426</b>	<b>635</b>	<b>17</b>	<b>39</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

**Tabel. 6.2.1**  
**Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Penggalian**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan	Batu Gunung		Batu Kapur	
	Jumlah	Naker	Jumlah	Naker
	(Buah)	(Orang)	(Buah)	(Orang)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	1	1	-	-
5. Kolasa	-	-	-	-
6. Parigi	-	-	3	3
7. Wasolangka	-	-	-	-
8. Wapuale	23	23	1	2
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	4	4	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

**Lanjutan Tabel 6.2.1**

Desa / Kelurahan	Pasir		Tanah Liat	
	Jumlah (Buah)	Naker (Orang)	Jumlah (Buah)	Naker (Orang)
	{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	-	-	-	-
2. Walambenowite	-	-	-	-
3. Ds. Wakumoro	-	-	-	-
4. Kel. Wakumoro	-	-	2	25
5. Kolasa	-	-	10	64
6. Parigi	-	-	-	-
7. Wasolangka	-	-	-	-
8. Wapuale	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	-	-	2	12
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>101</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

### 6.3. Listrik Dan Air Minum

**Tabel 6.3.1**  
**Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Penggunaannya**  
**Tiap Desa / Kelurahan**

Desa / Kelurahan {1}	Jawatan Dinas {2}	Kepala Keluarga {3}	Penerangan Jalan {4}	Perusahaan {5}
1. Warambe	4	37	-	-
2. Walambenowite	3	140	-	-
3. Ds. Wakumoro	3	93	-	-
4. Kel. Wakumoro	1	40	-	-
5. Kolasa	-	82	-	-
6. Parigi	1	46	-	-
7. Wasolangka	6	100	5	-
8. Wapuale	-	-	-	-
9. Labulu-bulu	-	-	-	-
10. Latampu	-	-	-	-
11. Laiba	2	97	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>635</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

Sumber : PLN Danagoa dan PLN Laimpi

Tabel 6.3.2

**Jumlah Kepala Keluarga Menurut Sumber Penerangan yang Digunakan**  
**Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2010**

Desa / UPT	PLN	Tenaga	Generator+	Minyak	Jumlah
	(Meteran)	Surya	Genset	Tanah+	
	PLN Tanpa Meteran				
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	37	-	-	209	246
2. Walambenowite	140	-	-	215	355
3. Ds. Wakumoro	93	-	-	197	290
4. Kel. Wakumoro	40	-	-	146	186
5. Kolasa	82	-	-	150	232
6. Parigi	46	-	-	207	253
7. Wasolangka	100	-	-	312	412
8. Wapuale	-	-	26	123	149
9. Labulu-bulu	-	60	30	167	257
10. Latampu	-	-	5	70	75
11. Laiba	97	-	-	333	430
<b>Jumlah</b>	<b>635</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>2129</b>	<b>2885</b>

Sumber: PLN / Desa/ Kelurahan

Tabel 6.3.3

**Banyaknya Kepala Keluarga di Rinci Menurut Penggunaan Air Bersih****Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2010**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Ledeng</b>	<b>Sumur</b>	<b>Mata Air/ Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
<b>{1}</b>	<b>{2}</b>	<b>{3}</b>	<b>{4}</b>	<b>{5}</b>
1. Warambe	-	246	-	246
2. Walambenowite	-	329	26	355
3. Ds. Wakumoro	-	271	19	290
4. Kel. Wakumoro	-	186	-	186
5. Kolasa	-	232	-	232
6. Parigi	-	253	-	253
7. Wasolangka	-	412	-	412
8. Wapuale	-	77	72	149
9. Labulu-bulu	-	209	48	257
10. Latampu	-	63	12	75
11. Laiba	-	427	3	430
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2705</b>	<b>180</b>	<b>2885</b>

*Sumber: Desa / Kelurahan*

**Tabel 6.3.4**  
**Jumlah Kepala Keluarga Menurut Sumber Bahan Bakar**  
**Yang Di Gunakan Tiap Desa / Kelurahan tahun 2010**

Desa/Kelurahan {1}	Minyak Tanah {2}	Gas {3}	Kayu Bakar {4}	Jumlah {5}
1. Warambe	28	-	218	246
2. Walambenowite	43	-	312	355
3. Ds. Wakumoro	34	-	246	280
4. Kel. Wakumoro	23	-	163	186
5. Kolasa	30	-	202	232
6. Parigi	36	-	217	253
7. Wasolangka	47	-	365	412
8. Wapuale	2	-	147	149
9. Labulu-bulu	18	-	239	257
10. Latampu	2	-	73	75
11. Laiba	34	-	396	430
<b>Jumlah</b>	<b>297</b>	<b>0</b>	<b>2578</b>	<b>2875</b>

Sumber: Desa / Kelurahan

7

# Transportasi & Komunikasi



## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

http://munakab.bps.go.id

## TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

http://munakab.bps.go.id

## **BAB. VII.**

### **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

Pada dasarnya transportasi dan komunikasi sebagai peranan urat nadi kehidupan ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan yang pada akhirnya dapat mendorong terwujudnya kesejateraan bagi seluruh masyarakat.

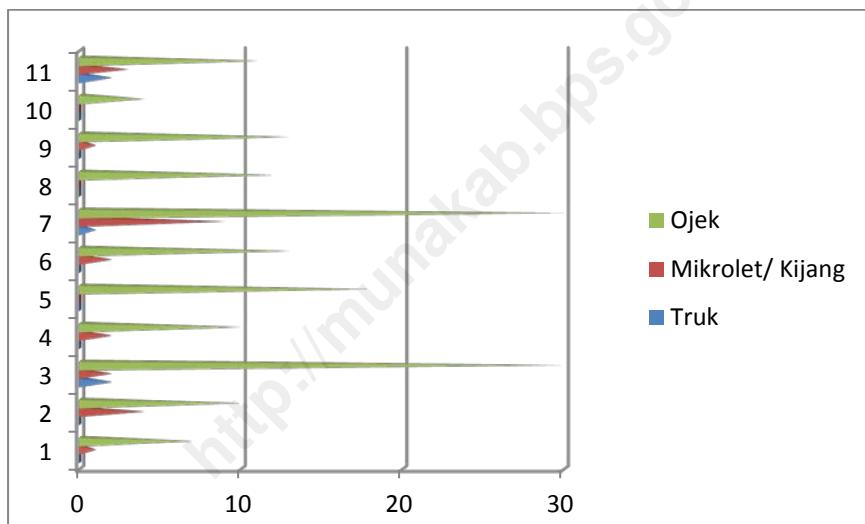
Alat transportasi yang paling banyak digunakan di kecamatan Parigi adalah motor ojek yaitu sebanyak 158 buah kemudian mikrolet sebanyak 24 buah dan truk sebanyak 5 buah. Hal itu dapat dilihat pada tabel 7.1.1.

Sedangkan data sarana komunikasi yang disajikan berupa kepemilikan pesawat televisi pada setiap Desa/Kelurahan yang berjumlah 824 buah.

Gambar 7.1.

Banyaknya Kendaraan Bermotor di Kecamatan Parigi

Tahun 2010



## 7.1. Transportasi

Tabel 7.1.1

**Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Desa/Kelurahan**

**Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Truk	Jeep/ Sedan	Mikrolet/ Kijang	Ojek
	{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	-	-	1	7
2. Walambenowite	-	-	4	10
3. Ds. Wakumoro	2	-	2	30
4. Kel. Wakumoro	-	-	2	10
5. Kolasa	-	-	-	18
6. Parigi	-	-	2	13
7. Wasolangka	1	-	9	30
8. Wapuale	-	-	-	12
9. Labulu-bulu	-	-	1	13
10. Latampu	-	-	-	4
11. Laiba	2	-	3	11
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>158</b>

Sumber: Desa/ Kelurahan

**Tabel 7.1.2**  
**Banyaknya Jembatan**  
**Tiap Desa/ Kelurahan Tahun 2010**

Desa / Kelurahan <b>{1}</b>	Besi Beton <b>{2}</b>	Jembatan Kayu <b>{3}</b>
1. Warambe	-	-
2. Walambenowite	2	-
3. Ds. Wakumoro	2	-
4. Kel. Wakumoro	2	1
5. Kolasa	1	-
6. Parigi	1	1
7. Wasolangka	1	1
8. Wapuale	-	-
9. Labulu-bulu	-	1
10. Latampu	-	2
11. Laiba	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>6</b>

*Sumber : Desa / Kelurahan*

## 7.2. Komunikasi

**Tabel 7.2.1**  
**Jumlah Pesawat Televisi**  
**Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Televisi Umum (Buah)	TV Rumah tangga (Buah)
{1}	{2}	{3}
1. Warambe	-	36
2. Walambenowite	-	140
3. Ds. Wakumoro	-	120
4. Kel. Wakumoro	-	42
5. Kolasa	-	78
6. Parigi	-	72
7. Wasolangka	-	151
8. Wapuale	-	16
9. Labulu-bulu	-	33
10. Latampu	-	6
11. Laiba	-	130
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>824</b>

Sumber: Desa/ Kelurahan

8

# Perdagangan



*http://munakab.bps.go.id*

*http://munakab.bps.go.id*

**BAB. VIII.**  
**PERDAGANGAN**

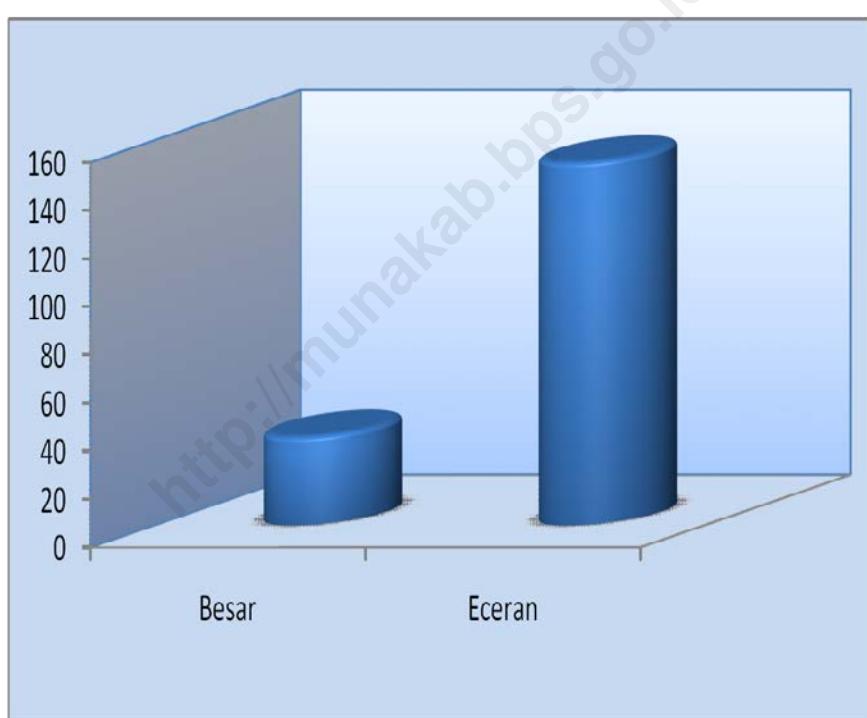
Pembangunan sektor perdagangan diarahkan pada terciptanya sistem perdagangan yang efisien dan efektif, memanfaatkan dan memperluas pasar serta membentuk harga yang wajar. Pembangunan perdagangan ditujukan untuk memperlancar arus barang dan jasa dalam rangka menunjang peningkatan produksi dan daya saing, meningkatkan pendapatan produsen terutama hasil produksi pertanian rakyat dan perdagangan, melindungi kepentingan konsumen, memperluas usaha dan lapangan kerja serta meningkatkan Devisa Negara.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut maka usaha pemasaran disesuaikan dengan pola produksi dan konsumen masyarakat didukung oleh sistem pembiayaan dan jasa transportasi baik antara daerah maupun pulau, serta penyediaan sarana dan prasarana perdagangan yang memadai.

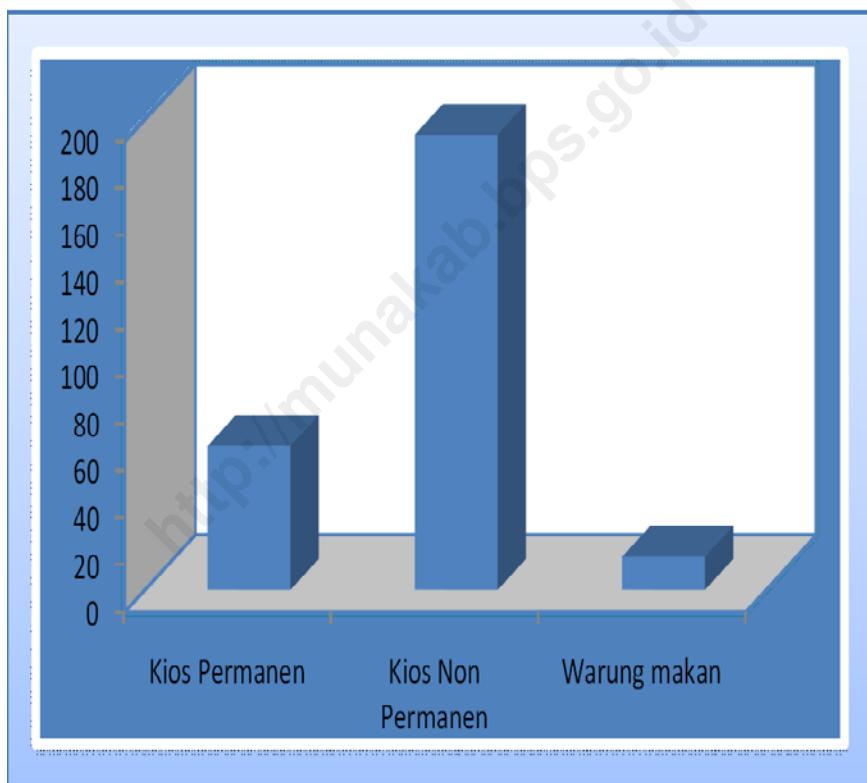
Kegiatan perdagangan di Kecamatan Parigi pada umumnya adalah pedagang eceran, dimana pedagang eceran tersebut berjumlah 151 orang dan sisanya adalah pedagang besar yang jumlahnya hanya 37 orang dan dapat dilihat pada table 8.1.1.

Bila ditinjau dari sarana perekonomian yang terdapat di Kecamatan Parigi terdapat 2 pasar yang terdiri dari pasar dengan bangunan permanen yang terdapat di Desa Wakumoro dan pasar tanpa bangunan permanen yang terdapat di Kel. Wasolangka. Kemudian jumlah kios permanen sebanyak 61 buah, kios non permanen 193 buah dan warung makan sebanyak 14 buah dan dapat dilihat pada table 8.1.2.

Gambar 8.1  
Jumlah Pedagang Besar dan Eceran menurut Desa/Kelurahan  
Tahun 2010



**Gambar 8.2**  
**Banyaknya Kios dan Rumah Makan/Warung**  
**Menurut Desa/Kelurahan tahun 2010**



### 8.1. Perdagangan

**Tabel. 8.1.1**  
**Jumlah Pedagang Besar dan Eceran**  
**Menurut Desa/Kelurahan tahun 2010**

Desa / Kelurahan	Perdagangan			Jumlah (Orang)
	Besar (Orang)	Eceran (Orang)	{3}	
{1}	{2}	{3}	{4}	
1. Warambe	2	8	10	
2. Walambenowite	5	18	23	
3. Ds. Wakumoro	8	12	20	
4. Kel. Wakumoro	3	12	15	
5. Kolasa	2	15	17	
6. Parigi	3	20	23	
7. Wasolangka	8	26	34	
8. Wapuale	2	6	8	
9. Labulu-bulu	1	16	17	
10. Latampu	-	4	4	
11. Laiba	3	14	17	
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>151</b>	<b>188</b>	

Sumber : Desa / Kelurahan

**Tabel. 8.1.2**  
**Jumlah Toko, Kios dan Rumah Makan/Waruna**  
**Menurut Desa/Kelurahan tahun 2010**

Desa / Kelurahan	Toko	Kios Permanen	Kios Non permanen	Warung Makan	Jumlah
	(Buah)	(Buah)	(Buah)	(Buah)	(Buah)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
1. Warambe	-	-	8	-	8
2. Walambenowite	-	6	11	-	17
3. Ds. Wakumoro	-	37	92	14	143
4. Kel. Wakumoro	-	1	6	-	7
5. Kolasa	-	-	15	-	15
6. Parigi	-	4	19	-	23
7. Wasolangka	-	9	25	-	34
8. Wapuale	-	-	1	-	1
9. Labulu-bulu	-	-	2	-	2
10. Latampu	-	-	4	-	4
11. Laiba	-	4	10	-	14
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>61</b>	<b>193</b>	<b>14</b>	<b>268</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

**Tabel . 8.1.3**  
**Banyaknya Pasar Tiap Desa / Kelurahan**  
**Tahun 2010**

Desa / Kelurahan {1}	Pasar Bangunan Permanen {2}	Pasar Tanpa Bang. Permanen {3}
1. Warambe	-	-
2. Walambenowite	-	-
3. Ds. Wakumoro	1	-
4. Kel. Wakumoro	-	-
5. Kolasa	-	-
6. Parigi	-	-
7. Wasolangka	-	1
8. Wapuale	-	-
9. Labulu-bulu	-	-
10. Latampu	-	-
11. Laiba	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Desa / Kelurahan

9

# Keuangan



*http://munakab.bps.go.id*

*http://munakab.bps.go.id*

## BAB IX.

# KEUANGAN

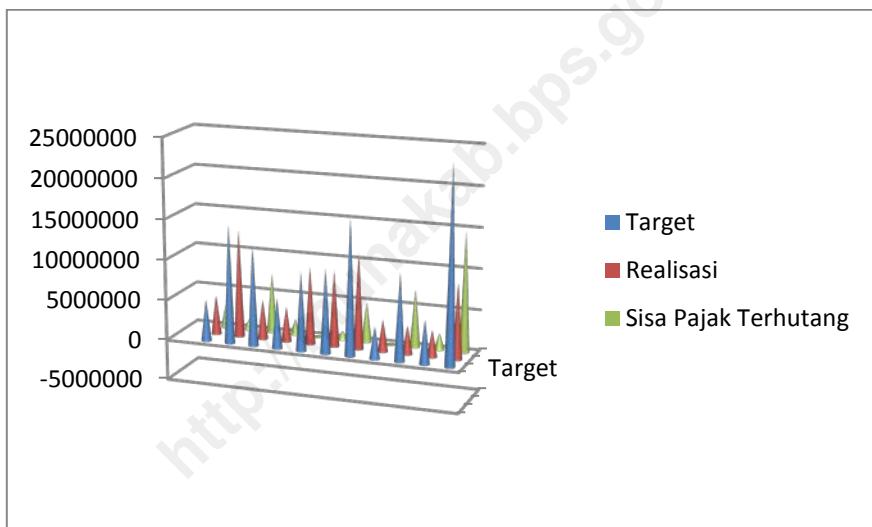
Data keuangan yang disajikan pada bab ini berupa penerimaan subsidi, Target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), realisasi dan sisa pajak terhutang tiap Desa/Kelurahan se-Kecamatan Parigi tahun 2010. Jumlah penerimaan subsidi sejak tahun 2008 setiap desa/kelurahan sebesar Rp. 17.500.000, naik dibanding tahun 2007 hanya sebesar Rp. 11.000.000. Sedangkan untuk Desa/ Kelurahan pada tahun 2010 tidak menerima subsidi.

Kemudian jumlah target penerimaan PBB diKecamatan Parigi dapat dilihat pada table 9.1.2 Dari data tersebut jumlah pokok pajak tahun 2010 sebesar Rp. 119.843,633.- dimana target pajak tertinggi adalah Desa Laiba sebesar Rp. 24.243.153.- atau 20,23 % dari total PBB Kecamatan Parigi menyusul Wasolangka sebesar Rp. 16.837.037.- atau 14,05%. Dan yang paling kecil target penerimaan PBB adalah Desa Wapuale sebesar Rp. 3.973.423.- atau hanya 3,32 %. Untuk realisasi sebesar Rp. 94.273.585.- dimana ada 4 Desa yang lunas 100 % yaitu Desa Warambe, Desa Wakumoro, Desa Kolasa dan Desa Parigi. Sedangkan masih ada 7 desa dan kelurahan yang masih menunggak.

Gambar 9.1

Target PBB, Realisasi dan Sisa Pajak Terhutang

Di Kecamatan Parigi Tahun 2010



### 9.1. Keuangan

**Tabel 9.1.1.**

**Penerimaan Dana Subsidi Menurut Desa / Kelurahan**

**Tahun 2006 – 2010**

Desa/Kelurahan	Tahun				
	2006 {Rp 000}	2007 {Rp 000}	2008 {Rp 000}	2009 {Rp 000}	2010 {Rp 000}
	{1}	{2}	{3}	{4}	{5}
1. Warambe	11000	11000	17500	17500	-
2. Walambenowite	11000	11000	17500	17500	-
3. Ds. Wakumoro	11000	11000	17500	17500	-
4. Kel. Wakumoro	11000	11000	17500	17500	-
5. Kolasa	11000	11000	17500	17500	-
6. Parigi	11000	11000	17500	17500	-
7. Wasolangka	11000	11000	17500	17500	-
8. Wapuale	11000	11000	17500	17500	-
9. Labulu-bulu	11000	11000	17500	17500	-
10. Latampu	11000	11000	17500	17500	-
11. Laiba	11000	11000	17500	17500	-
Jumlah	121000	121000	192500	192500	0

*Sumber: Desa / Kelurahan*

**Tabel 9.1.2.****Target Penerimaan PBB Menurut Desa / Kelurahan****Tahun 2010**

Desa/Kelurahan	Target	Realisasi	Sisa Pajak
	(Rp)	(Rp)	Terhutang
{1}	{2}	{3}	{4}
1. Warambe	5166344	4864000	3022344
2. Walambenowite	14668553	13383856	1284697
3. Ds. Wakumoro	12310908	4940594	7370314
4. Kel. Wakumoro	6297897	4339136	1940761
5. Kolasa	9697269	9556889	140380
6. Parigi	10438713	9364726	1073987
7. Wasolangka	16837037	11821658	5015379
8. Wapuale	3973423	3973425	-2
9. Labulu-bulu	10782143	3596000	7186143
10. Latampu	5428193	3326000	2066193
11. Laiba	24243153	9403286	14839867
Jumlah	119843633	78569570	43940063

*Sumber: Dinas PPKD Kab. Muna*

**DATA MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Muna**